

**DOKUMEN KURIKULUM
PROGRAM STUDI**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG
2020-2025**

A. VISI, MISI, TUJUAN, SASARAN DAN STRATEGI PROGRAM STUDI

Pengembangan kurikulum berawal dari visi, misi, dan tujuan dari universitas, diturunkan ke tingkat fakultas, kemudian dikembangkan oleh program studi dengan mengacu pada visi, misi, dan tujuan program studi yang sudah dirancang sedemikian rupa dengan mempertimbangkan beberapa hal yang terkait dalam pengembangan kurikulum ini yaitu dengan adanya. Adapun visi, misi, dan tujuan dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

a. Visi:

Visi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) pada tahun 2027 menghasilkan sarjana Program Studi Guru Sekolah Dasar yang unggul, berdaya saing, dan berkarakter serta berperan aktif dalam bidang Pendidikan Guru Sekolah Dasar

b. Misi:

1. Sarjana yang unggul, berdaya saing, dan memiliki nilai-nilai karakter kePGRIan dalam memenuhi kebutuhan guru SD.
2. Menyelenggarakan penelitian di bidang Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
3. Menyelenggarakan pengabdian masyarakat di bidang Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
4. Menjalin kerjasama dengan pihak-pihak yang terkait dalam bidang Pendidikan Guru Sekolah Guru.

c. Tujuan:

1. Menghasilkan lulusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang unggul, profesional dan berdaya saing dengan kompetensi;
 - a. Memiliki wawasan, sikap, dan terampil dalam mengaplikasikan ilmu pengetahuan untuk mengembangkan proses pembelajaran di Sekolah Dasar.
 - b. Menguasai materi dan media pembelajaran di SD yang berbasis teknologi pembelajaran untuk mendorong pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan.

2. Menghasilkan penelitian di bidang Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
3. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat yang mampu mendorong dan memberi kontribusi kepada masyarakat di bidang Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
4. Memantapkan kerjasama yang berkesinambungan untuk mendukung pemerataan pendidikan dasar.

d. Sasaran

- 1) Kurikulum terimplementasi dengan baik
- 2) Memiliki SDM yang berkualitas
- 3) Kemampuan softskill mahasiswa meningkat
- 4) Tercapainya masa studi mahasiswa tepat waktu
- 5) Tercapainya lulusan mahasiswa dengan IPK minimal 3.10
- 6) Lulusan mendapatkan pekerjaan pertama semakin singkat, minimal 3-6 bulan
- 7) Tercapainya pengembangan minat dan bakat mahasiswa yang memilkiprestasi.
- 8) Pengembangan Kuantitas dan kualitas sarana prasarana pendukung Kegiatan Belajar Mengajar
- 9) Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan penelitian dosen
- 10) Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh dosen
- 11) Keikutsertaan mahasiswa dalam ajang kompetisi hibah PKM
- 12) Kualitas dan kuantitas penelitian dan publikasi dosen semakin meningkat
- 13) Kualitas dan kuantitas aktivitas dalam bidang pengabdian kepada masyarakat semakin meningkat
- 14) Penyelenggaraan tata kelola lembaga yang modern, akuntabel, transparan, berkualitas, dan bersinambung berbasis teknologi informasi.
- 15) Terjalannya kerjasama dengan instansi lintas sektoral dan lembaga untuk meningkatkan kualitas dosen dan lulusan yang berdaya saing

16) Mendatangkan tenaga pakar setiap tahun akademik guna meningkatkan kualitas dosen dan mahasiswa Bimbingan dan Konseling

17) Menciptakan iklim yang kondusif bagi kegiatan akademik, interaksi antaradosen dan mahasiswa.

e. Strategi

No.	Tujuan Program Studi	Sasaran	Indikator Capaian	Baseline	Tahun Capaian					Strategi Pencapaian
				2016	2019	2020	2025	2027		
INTERNAL										
1.	<p>a. Menghasilkan lulusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang unggul, professional dan berdaya saing dengan kompetensi;</p> <p>1) Memiliki wawasan, sikap, dan terampil dalam mengaplikasikan ilmu pengetahuan untuk mengembankan proses pembelajaran di Sekolah Dasar.</p> <p>2) Menguasai materi dan media pembelajaran di SD yang berbasis teknologi pembelajaran untuk mendorong pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan.</p>	a. Kurikulum terimplementasi dengan baik	Kurikulum berbasis KKNI terimplementasi	60%	100%	100%	100%	100%	Meninjau secara periodik implementasi kurikulum untuk perbaikan dan penyempurnaannya	

		b. Memiliki SDM yang berkualitas	Peningkatan Presentase JFA Dosen Asisten Ahli	25%	75%	100%	100%	100%	Mendorong dosen menyusun berkas JFA dengan mengadakan pelatihan JFA bagi Dosen Tetap Yayasan (DTY)
			Peningkatan presentase dosen yang mendapatkan sertifikasi dosen	0%	35%	60%	100%	100%	Mengadakan pelatihan pengisian berkas serdos dan mendorong dosen melakukan kegiatan tridarma dengan baik, mengadakan pelatihan TOEP bagi dosen
			Presentase JFA Dosen Lektor	0%	25%	50%	75%	100%	Mendorong dosen untuk meningkatkan jenjang fungsionalnya dari AA ke Lektor dengan mengadakan pelatihan JFA bagi Dosen Tetap yayasan (DTY)
			Presentase JFA Dosen Lektor Kepala	0%	0%	10%	20%	30%	Mengadakan pelatihan penulisan jurnal internasional dan nasional terakreditasi dan mendorong dosen untuk meningkatkan jenjang fungsionalnya dari Lektor ke Lektor Kepala
			Jumlah Dosen Lanjut Studi S3	0%	0%	10%	20%	30%	Membuat jejaringan dengan beberapa universitas yang mengadakan program Doctoral Pendidikan Dasar
			Presentase tenaga keendidikan profesional	70%	90%	100%	100%	100%	Mengadakan pelatihan di bidang administrasi pelayanan kemahasiswaan, seperti perpustakaan, Lboratorium

									Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Puskon, Layanan PDPT dan layanan BAA dan BAU
		c. Kemampuan Softskill mahasiswa meningkat	Peningkatan kuantitas mahasiswa yang mengikuti organisasi kemahasiswaan, karya ilmiah dan kewirausahaan untuk pengembangan softskill	60%	75%	80%	85%	100%	Mengadakan kegiatan pembinaan softskill dalam bentuk kegiatan kursus computer, kursus pembuatan alat permainan edukatif, kursus TOEFL dan bahasa asing (Arab, Mandarin, Perancis)
		d. Tercapainya masa studi mahasiswa tepat waktu	Peningkatan jumlah mahasiswa yang lulus tepat waktu	0%	0%	50%	85%	100%	<ol style="list-style-type: none"> 1. Monitoring dari Program Studi kepada mahasiswa tingkat akhir 2. Mengaktifkan peran dan fungsi dosen Pembimbing Akademik (PA) 3. Peningkatan kegiatan ekstrakurikuler dan organisasi kemahasiswaan

		e. Tercapainya lulusan mahasiswa dengan IPK minimal 3.10	Peningkatan persentase IPK mahasiswa di atas 3.10 atau lebih	0%	0%	75%	85%	100%	Mengembangkan kualitas pembelajaran (Silabus, RPS, Media, Kuantitas Tatap Muka Dosen dalam perkuliahan, penggunaan teknologi dalam pembelajaran), pengadaan buku referensi mata kuliah ke- Geografian, peningkatan mutu soal UTS dan UAS, mendatangkan pakar, mengembangkan iklim akademik yang baik di Program Studi.
		f. Lulusan mendapatkan pekerjaan pertama semakin singkat, minimal 4 bulan	Lulusan yang mendapatkan pekerjaan pertama setelah wisuda (minimal 4 bulan)	0%	0%	60%	80%	100%	Meningkatkan daya saing lulusan, profesionalisme lulusan, dan memperluas jejaring informasi lowongan pekerjaan melalui pengguna lulusan

		g. Tercapainya pengembangan minat dan bakat mahasiswa yang memiliki prestasi.	Peningkatan kuantitas mahasiswa yang mendapat penghargaan pada ajang-ajang nasional dan internasional	0%	5%	8%	10%	20%	Menyediakan fasilitas pendukung pengembangan minat dan bakat mahasiswa (Lapangan Olahraga, Lab. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Panggung Pertunjukan, Soundsystem; IT); mengadakan pelatihan- pelatihan, workshop, kegiatan kreasi dan inovatif, memotivasi mahasiswa untuk mengikuti organisasi kemahasiswaan kampus, seperti LDK, BEM, Pramuka, KSR PMI, Menwa, dan sebagainya
		h. Pengembangan Kuantitas dan kualitas sarana prasarana pendukung Kegiatan Belajar Mengajar	Peningkatan jumlah dan kualitas sarana dan prasarana pendukung Kegiatan belajar mengajar	70%	80%	100%	100%	100%	Terfasilitasinya kegiatan belajar mengajar dosen dan mahasiswa seperti LCD, ruang Laboratorium dengan peralatan dalam keadaan baik, ruang perpustakaan dengan koleksi buku yang cukup lengkap dan dalam keadaan baik.
		i. Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan penelitian dosen	Peningkatan kuantitas mahasiswa yang terlibat dalam penelitian dosen	0%	30%	35%	40%	100%	Memberikan ruang partisipasi bagi mahasiswa untuk ikut serta dalam penelitian dosen

		j. Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh dosen	Peningkatan kuantitas mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh dosen	0%	25%	25%	35%	40%	Memberikan ruang partisipasi bagi mahasiswa untuk ikut serta dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh dosen
		k. Keikutsertaan mahasiswa dalam ajang kompetisi hibah PKM	Memenangkan hibah PKM	0%	10%	15%	25%	35%	Memfasilitasi mahasiswa untuk mengikuti kompetisi hibah PKM
2.	Menghasilkan Penelitian di bidang Pendidikan Guru Sekolah Dasar	Kualitas dan Kuantitas penelitian dan publikasi dosen semakin meningkat	Peningkatan persentase dosen yang mendapat hibah penelitian	16%	50%	75%	80%	90%	Memfasilitasi dosen-dosen untuk mengikuti program hibah penelitian serta mempublikasikan Karya
			dan publikasi dosen baik skala regional, nasional, dan internasional						penelitiannya pada jurnal dan seminar nasional dan internasional
3.	Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat yang mampu mendorong dan memberi kontribusi kepada masyarakat di bidang Pendidikan Guru Sekolah Dasar	Kualitas dan kuantitas aktivitas dalam bidang pengabdian kepada masyarakat semakin meningkat	Peningkatan Persentase dosen yang melakukan PKM dan mendapatkan hibah PKM baik skala regional, nasional, dan internasional	0%	35%	75%	100%	100%	Memfasilitasi dosen-dosen untuk mengikuti program hibah PKM serta mempublikasikan karya penelitiannya pada jurnal dan seminar nasional dan internasional
EKSTERNAL									

Memantapkan kerjasama yang berkesinambungan untuk mendukung pemerataan pendidikan dasar	a.	Terjalinya kerjasama dengan instansi lintas sektoral dan lembaga untuk meningkatkan kualitas dosen dan lulusan yang cerdas	Peningkatan jumlah kerjasama dengan instansi lintas sektoral dan lembaga baik skala regional, nasional, dan internasional.	0 MoU	15 MoU dan MoA	20 MoU dan MoA	25 MoU dan MoA	30 MoU dan MoA	Meningkatkan jumlah kerjasama dengan mitra terkait dengan cara: -Melakukan MoU dan MoA -Terlibat dalam kegiatan- kegiatan mitra baik sebagai pakar dan pendamping.
	b.	Mendatangkan tenaga pakar setiap tahun akademik guna meningkatkan kualitas dosen dan mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar.	Peningkatan jumlah kegiatan yang mendatangkan pakar baik skala regional, nasional, dan internasional.	3/Thn	6/Thn	8/Thn	8/Thn	8/thn	Mengundang para pakar untuk menjadi pembicara pada kegiatan kuliah umum, <i>workshop</i> , diskusi ilmiah, dan seminar



UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG

CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (GRADUATE LEARNING OUTCOMES)

Fakultas : FKIP

Faculty :

Program Studi : PGSD

Study Program :

Jenjang : S1

Level :

I. PROFIL LULUSAN

1. Pendidik Sekolah Dasar: di SD yang mampu merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi dan mengembangkan pendidikan berdasar keilmuan, berkarakter, inovatif, dan memiliki wawasan luas yang dapat meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah dasar

2. Peneliti Sekolah Dasar: yang mampu memecahkan permasalahan pembelajaran, serta mampu menghasilkan inovasi pembelajaran yang teruji untuk peningkatan mutu pendidikan di sekolah dasar

3. Praktisi Sekolah Dasar: di SD yang berperan sebagai pengelola pendidikan, pembina ekstra kurikuler, pengembang media dan sumber belajar serta pendidik di jalur non formal.

II. CAPAIAN PEMBELAJARAN

A. Sikap

1. bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;
2. menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;
3. berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;
4. berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;

5. menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
6. bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
7. taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
8. menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
9. menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;
10. menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan;
11. memiliki kejujuran, integritas, serta loyalitas dalam bertindak;
12. menunjukkan sikap dan perilaku anti korupsi;
13. menunjukkan sikap peduli lingkungan, antara lain: mencegah pencemaran lingkungan serta menghemat energi dan air.

B. PENGUASAAN PENGETAHUAN

1. menguasai konsep secara teoritis bidang pengetahuan teori landasan pendidikan, pendidikan dasar, dan manajemen pendidikan, secara mendalam, sehingga mampu memformulasikan penyelesaian secara prosedural;
2. menguasai konsep secara teoritis bidang pengetahuan PKn, bahasa Indonesia, Matematika, IPA, IPS secara mendalam, sehingga mampu memformulasikan penyelesaian secara prosedural;
3. menguasai konsep secara teoritis bidang pengetahuan pengembangan kurikulum secara mendalam, sehingga mampu memformulasikan penyelesaian secara prosedural;
4. menguasai konsep secara teoritis bidang pengetahuan tentang strategi secara mendalam, sehingga mampu memformulasikan penyelesaian secara prosedural;

5. menguasai konsep secara teoritis bidang pengetahuan media pembelajaran secara mendalam, sehingga mampu memformulasikan penyelesaian secara prosedural;
6. menguasai konsep secara teoritis bidang pengetahuan evaluasi pembelajaran secara mendalam, sehingga mampu memformulasikan penyelesaian secara prosedural;

7. menguasai konsep secara teoritis bidang pengetahuan tentang perencanaan pembelajaran secara mendalam, sehingga mampu memformulasikan penyelesaian secara prosedural;
8. menguasai konsep secara teoritis bidang pengetahuan tentang metodologi penelitian pendidikan dan profesi kependidikan secara mendalam, sehingga mampu memformulasikan penyelesaian secara prosedural;
9. menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan integritas akademik secara umum dan konsep plagiarisme secara khusus, dalam hal jenis plagiarisme, konsekuensi pelanggaran dan upaya pencegahannya secara mendalam, sehingga mampu memformulasikan penyelesaian secara prosedural;
10. menguasai konsep secara teoritis bidang pengetahuan pencemaran lingkungan secara mendalam, sehingga mampu memformulasikan penyelesaian secara prosedural;
11. menguasai konsep secara teoritis bidang pengetahuan DAS secara mendalam, sehingga mampu memformulasikan penyelesaian secara prosedural;
12. menguasai konsep secara teoritis bidang pengetahuan Ekologi Perairan, sehingga mampu memformulasikan penyelesaian secara prosedural;
13. menguasai konsep dan prinsip dasar secara teoritis bidang pengetahuan Edukasi Lingkungan, sehingga mampu memformulasikan penyelesaian secara procedural

A. KETERAMPILAN KHUSUS

1. mampu melakukan riset berkaitan dengan ekologi perairan;
 2. mampu melakukan riset tentang pengurangan tingkat pencemaran lingkungan;
 3. mampu melakukan riset tentang edukasi lingkungan;
 4. Mampu menerapkan prinsip dan teori pendidikan melalui perancangan dan pelaksanaan pembelajaran di sekolah dasar secara bertanggungjawab;
 5. Mampu menerapkan konsep tentang karakteristik perkembangan fisik, psikologis, dan sosial melalui perancangan dan pelaksanaan pembelajaran di sekolah dasar;
 6. Mampu menerapkan pengetahuan konseptual bidang studi di sekolah dasar meliputi bahasa Indonesia, Matematika, IPA, IPS, PKn, SBDp, dan PJOK melalui perancangan dan pelaksanaan pembelajaran dengan metode saintifik sesuai dengan etika akademik;
-
7. Mampu menganalisis, merekonstruksi, dan memodifikasi kurikulum, pendekatan, strategi, model, metode, teknik, bahan ajar, media dan sumber belajar yang inovatif sebagai guru kelas di sekolah dasar secara mandiri;
 8. Mampu merancang dan melaksanakan evaluasi proses dan hasil pembelajaran di sekolah dasar secara berkelanjutan;
 9. Mampu merancang dan melaksanakan penelitian bidang pendidikan sekolah dasar secara ilmiah sesuai dengan etika akademik dan melaporkannya dalam bentuk skripsi dan menggugah artikel dalam laman perguruan tinggi;
 10. Mampu menerapkan layanan bimbingan penyuluhan di sekolah dasar untuk memecahkan permasalahan yang terkait dengan perilaku siswa dalam pembelajaran secara mandiri sesuai dengan nilai dan norma yang berlaku.

B. KETERAMPILAN UMUM

1. mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;
2. mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;
3. mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni;
4. mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;
5. mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data;
6. mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya;
7. mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi serta evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya;

8. mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri;
9. mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi;
10. mampu memublikasikan karya akademik dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir yang diunggah dalam laman perguruan tinggi;
11. mampu beradaptasi, bekerja sama, berkreasi, berkontribusi, dan berinovasi dalam menerapkan ilmu pengetahuan pada kehidupan bermasyarakat serta berperan sebagai warga dunia yang berwawasan global;
12. mampu menegakkan integritas akademik secara umum dan mencegah terjadinya praktek plagiarisme;
13. mampu menggunakan teknologi informasi dalam konteks pengembangan keilmuan dan implementasi bidang keahlian;
14. mampu menggunakan minimal satu bahasa internasional untuk komunikasi lisan dan tulis; dan
15. mampu mengelola potensi diri dan lingkungan serta menjalin kerjasama untuk mendapat manfaat ekonomis.

STUKTUR KURIKULUM

NO.	MATA KULIAH	SKS	SEMESTER								KET.
			1	2	3	4	5	6	7	8	
MATA KULIAH UNIVERSITAS											
1	Pendidikan Agama Islam	3	X								
	Pendidikan Agama Kristen Protestan										
	Pendidikan Agama Kristen Katolik										
	Pendidikan Agama Hindu										
	Pendidikan Agama Budha										
2	Pendidikan Pancasila	2	X								
3	Pendidikan Kewarganegaraan	2			X						
4	Bahasa Indonesia	2	X								
5	Bahasa Inggris	2		X							
		11									
MATA KULIAH FAKULTAS											
6	Landasan Pendidikan	3	X								
7	Perkembangan & Bimb. Peserta Didik	2			X						
8	Profesi Kependidikan	2		X							
9	Statistika	2				X					
10	Ilmu Kealamiahan Dasar	3			X						
11	Teknologi Informasi dan Komunikasi	2	X								
12	Microteaching	2					X				
13	Kuliah Kerja Nyata Pendidikan	2					X				
14	Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) 1	2			X						
15	Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) 2	3						X			
		23									
MATA KULIAH PROGRAM STUDI											
16	Filsafat Pendidikan	2			X						
17	Bahasa Inggris Guru Sekolah Dasar	2		X							

47	Manajemen Kelas	3	X										
48	Pengembangan Kurikulum	3		X									
49	Bimbingan dan Konseling	3						X					
50	Perencanaan Pembelajaran SD	3		X									
51	Evaluasi Pembelajaran	3				X							
52	Strategi Pembelajaran	3		X									
53	Media Pembelajaran SD	3					X						
54	Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus	3					X						
55	Orientasi Kepramukaan	1	X										
56	Pengembangan Kepramukaan	1	X										
57	Skripsi	6									X		
NO.	MATA KULIAH	SKS	SEMESTER								KET.		
			1	2	3	4	5	6	7	8			
58	Pembelajaran Jarimatika *)	2					X						
59	Pendidikan Lingkungan Hidup *)												
60	Kewirausahaan Pendidikan *)	2						X					
61	Pengembangan Pewara *)												
62	Pengembangan Bahan Ajar *)	2							X				
63	Media Pembelajaran Interaktif *)												
64	Pengembangan Pendidikan Inklusi *)	2								X			
65	Literasi Digital *)												
		115											
JUMLAH		149											

Keterangan:

*) = Tiap mahasiswa wajib mengambil 4 mata kuliah pilihan dari 8 kuliah yang

ditawarkan

SEBARAN MATA KULIAH

SMT	NO.	KODE MATA KULIAH	MATA KULIAH	SKS
I	1	04U8000014	Pendidikan Agama Islam	3
			Pendidikan Agama Kristen Protestan	
			Pendidikan Agama Kristen Katolik	
			Pendidikan Agama Hindu	
			Pendidikan Agama Budha	
2	04U0000024	Pendidikan Pancasila	2	
3	04U0000044	Bahasa Indonesia	2	

	4	04F8000014	Landasan Pendidikan	3
	5	04P8620609	Kajian Aritmatika Dasar	2
	6	04P8620615	Kajian Biologi	2
	7	04P8620629	Pendidikan Jasmani Olah Raga dan Kesehatan	2
	8	04P8620631	Manajemen Berbasis Sekolah	2
	9	04P8620640	Orientasi Kepramukaan	1
			Jumlah SKS	19
II	1	04U0000054	Bahasa Inggris	2
	2	04F8000034	Profesi Kependidikan	2
	3	04F8000074	Teknologi Informasi dan Komunikasi	2
	4	04P8620606	Kajian Kebahasaan	3
	5	04P8620610	Kajian Geometri Dasar	2
	6	04P8620619	Pendidikan Karakter	2
	7	04P8620620	Kajian IPS SD	2

SMT	NO.	KODE MATA KULIAH	MATA KULIAH	SKS
	8	04P8620632	Manajemen Kelas	3
	9	04P8620641	Pengembangan Kepramukaan	1
			Jumlah SKS	19
III	1	04U0000034	Pendidikan Kewarganegaraan	2
	2	04F8000024	Perkembangan dan Bimbingan Peserta Didik	2
	3	04F8000054	Ilmu Kealamiah Dasar	3
	4	04P8620602	Bahasa Inggris Guru Sekolah Dasar	2
	5	04P8620614	Kajian Kimia	2
	6	04P8620623	Kajian Seni SD	2
	7	04P8620633	Pengembangan Kurikulum	3
	8	04P8620635	Perencanaan Pembelajaran SD	3
	9	04P8620637	Strategi Pembelajaran	3
			Jumlah SKS	22
IV	1	04F8000104	Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) 1	2
	2	04P8620601	Filsafat Pendidikan	2
	3	04P8620607	Kajian Teori dan Sejarah Sastra Indonesia	2
	4	04P8620611	Kajian Aljabar Dasar	2
	5	04P8620613	Kajian Fisika	2
	6	04P8620616	Kajian Ilmu Pengetahuan Bumi dan Antariksa	2

	7	04P8620622	Pembelajaran IPS SD	3
	8	04P8620624	Pengembangan Seni Budaya dan Keterampilan SD	3
	9	04P8620630	Pembelajaran PKn SD	3
			Jumlah SKS	21
V	1	04F8000044	Statistika	2
	2	04P8620603	Supervisi Pendidikan	2
	3	04P8620604	Metodologi Penelitian Pendidikan	3
	4	04P8620608	Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia SD	3
	5	04P8620612	Pembelajaran Matematika SD	3
	6	04P8620617	Pembelajaran IPA SD	3
	7	04P8620636	Evaluasi Pembelajaran	3
	8	04P8620643	Pembelajaran Jarimatika *)	2
	04P8620644	Pendidikan Lingkungan Hidup *)		
			Jumlah SKS	21
VI	1	04F8000084	Microteaching	2
	2	04F8000094	Kuliah Kerja Nyata Pendidikan	2
	3	04P8620605	Pengembangan Metodologi Penelitian Pendidikan SD	3
	4	04P8620618	Budaya Masyarakat Demokratis	2
	5	04P8620626	Pembelajaran Terpadu	3
	6	04P8620627	Perspektif Global	2
SMT	NO.	KODE MATA KULIAH	MATA KULIAH	SKS
	7	04P8620638	Media Pembelajaran SD	3
	8	04P8620639	Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus	3
	9	04P8620645	Kewirausahaan Pendidikan *)	2
		04P8620646	Pengembangan Pewara *)	
			Jumlah SKS	22
VII	1	04F8000114	Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) 2	3
	2	04P8620621	Perkembangan Masyarakat dan Budaya	3
	3	04P8620625	Inovasi Pendidikan	3
	4	04P8620628	Pembelajaran Bahasa dan Budaya Sunda	3
	5	04P8620634	Bimbingan dan Konseling	3
	6	04P8620647	Pengembangan Bahan Ajar *)	2
		04P8620648	Media Pembelajaran Interaktif *)	
	7	04P8620649	Pengembangan Pendidikan Inklusi *)	2
04P8620650		Literasi Digital *)		

			Jumlah SKS	19
VIII	1	04P8620642	Skripsi	6
			Jumlah SKS	6
			Jumlah Total SKS	149

Keterangan:

***) = Tiap mhs wajib mengambil 1 mata kuliah pilihan dari 2 mata kuliah yang ditawarkan pd smt 5

***) = Tiap mhs wajib mengambil 1 mata kuliah pilihan dari 2 mata kuliah yang ditawarkan pd smt 6

***) = Tiap mhs wajib mengambil 2 mata kuliah pilihan dari 4 mata kuliah yang ditawarkan pd smt 7

DESKRIPSI MATA KULIAH

04U0000013 Pendidikan Agama Islam (3 SKS)

Mata Kuliah Pendidikan Agama Islam ini berisi kajian-kajian yang dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa untuk meningkatkan kualitas pemahaman keagamaan, teori-teori, dan praktik (pembelajaran praktik beribadah), baik praktik ibadah wajib maupun sunah, serta motivasi berlatih menjalankan ibadah sunnah: hakikat dan prinsip dasar Pendidikan Agama Islam di perguruan tinggi merupakan peningkatan kualitas berpikir dalam beragama yang ditindaklanjuti dengan realitas aksi dalam kehidupan. Pendidikan Agama Islam pada perguruan tinggi yang disampaikan kepada mahasiswa yang dilakukan dengan analisis dan uji kebenaran ajaran, agar pendidikan agama islam yang diperoleh bukan pendidikan dan perbadahan taqlid buta melainkan bersumber hukum kepada al-quran dan sunnah. Beberapa program mengasah intelektual dengan seminar PAI, pembinaan keterampilan BTQ dan Bina Ruhyyah, serta bimbingan shalat fardhu, jama dan qashar, penyelenggaraan pengurusan jenazah dan salat sunnah merupakan program kependidikan agama yang kontinu dan tetap menjadi program yang dilaksanakan pada semester yang akan datang.

Kepustakaan:

- Abdurrahman, Asjmuni. 2002. Manhaj Tarjih Muhammadiyah: Metodologi dan Aplikasi. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Al-Nahlawi, Abdurrahman. 1989. Prinsip-prinsip dan Metoda Pendidikan Islam. terjemahan Herry Noer Ali. Bandung: CV Diponegoro.
- Bertens, K., 1993. Etika. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Husien, Machsun. 1985. Pendidikan Islam dalam Lintasan Sejarah. Yogyakarta: Nur Cahya.
- Izutsu, Tushihiko. 1993. Konsep-konsep Etika Religius dalam Al-Quran. (terjemah), Yogyakarta: PT Tiara Wacana Yogya.
- Mudjahid, Abdul Manaf. 1994. Sejarah Agama-Agama.
- Mutawalli, Abbas. 1981. Sunnah Nabi Kedudukannya menurut Al-Quran. Jakarta: Gema Risalah.
- Soelaeman, M.I. 1994. Pendidikan Agama dalam Keluarga. Bandung: Alfabeta.

Sudjana, Ohan . 1994. Fenomena Akidah Islam Berdasarkan Qur'an dan Sunnah.
Jakarta: Media Dakwah

04U0000023 Pendidikan Pancasila (2 SKS)

Dalam perkuliahan ini dibahas esensi Pendidikan Pancasila, Dinamika Negara Kebangsaan, Pancasila sebagai Dasar dan Falsafah Negara, Pancasila sebagai sistem Etika, Hak Asasi dan Kewajiban dasar manusia, Kesadaran Berdemokrasi, Geopolitik dan Geostrategi Indonesia, Politik dan Strategi Nasional, Pembangunan daerah dalam kerangka NKRI.

Kepustakaan:

Al Marsudi,H. Subandi, S.H. MH. 2001. Pancasila dan UUD 1945 dalam Paradigma Reformasi . Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.

Budiyono , Dr. H. Kabul, M.Si. 2010. Pendidikan Pancasila Untuk Perguruan Tinggi. Bandung : Alfabeta

Winataputra, Udin S. 1990. Konsep dan Strategi Pendidikan Moral Pancasila (Suatu Penelitian Kepustakaan). Jakarta: Universitas Terbuka.

04U0000033 Pendidikan Kewarganegaraan (2 SKS)

Mata kuliah ini memberikan konsep untuk menjadi warga negara yang sadar akan hak dan kewajiban sebagai warga Indonesia dan warga dunia yang baik. Dalam kuliah ini akan dibahas hak dan kewajiban warga negara, demokrasi pancasila, konstitusi di Indonesia UUD 1945, Ideologi Negara, HAM dan Rule of Law, dan isu-isu global tentang kewarganegaraan.

Kepustakaan:

Asshiddiqie Jimly.2002. Konstitusi dan Konstitualisme Indonesia di Masa Depan. Jakarta; Pusat Studi Hukum Tata Negara.Ul.

Fauzi Achmad. 2003. Pancasila, Tinjauan Konteks sejarah, filsafat, ideology Nasional dan Ketatanegaraan Negara Republik Indonesia. Malang: PT. Dinar Jaya Brawijaya University Press.

Malian Sobirin dan Suparman Marzuki (Ed). 2002. Pendidikan Kewarganegaraan dan Hak Asasi manusia. Yogyakarta: Ull Press.

Suradinata Ermayana. 2001. Geopolitik dan gesostrategi dalam mewujudkan Negara Kesatuan Republik Indonesia. dalam Jurnal Ketahanan Nasional No. VI. Agustus 2001.

Syahuri, Taufiqurrohman. 2004. Hukum konstitusi, proses dan Prosedur perubahan UUD 1945 di Indonesia 1995-2002. Jakarta: Ghalia Indonesia

Winarno. 2007. Paradigma Pendidikan Kewarganegaraan Panduan kuliah di Perguruan Tinggi. Surakarta: Bumi Aksara.

Zaelani Zukaya Endang, dkk. 2000. Pendidikan Kewarganegaraan untuk Perguruan Tinggi. Yogyakarta: Paradigma.

04U0000043 Bahasa Indonesia (2 SKS)

Mata kuliah ini memberikan konsep kepada mahasiswa untuk mampu menggunakan EYD dengan tepat, menggunakan kalimat efektif dalam penulisan karya ilmiah,

menuangkan ide dan gagasannya dalam berbagai bentuk karangan (narasi, deskripsi, eksposisi, argumentasi, persuasi), dan pengembangan pola induksi dan deduksi.

Kepustakaan:

Ahmadi, Amri, 2011. PAIKEM GEMBROT. Jakarta: Prestasi

Pustaka Buku Guru dan Buku Siswa SD, Kemendikbud 2013.

Dale, H.S. 2013. Learning Theories.

Hartati, T., dkk. 2006. Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Rendah. Bandung: UPI PRESS.

Hartati, T., dkk. 2006. Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Tinggi. Bandung: UPI PRESS.

Johnson, Elaine, B. 2007. Contextual Teaching and Learning. Bandung: MLC

Mulyati, Y. 2008. Keterampilan Berbahasa Indonesia SD. Jakarta: Universitas Terbuka

Resmini, Novi. 2006. Pembinaan dan Pengembangan Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia. Bandung: UPI PRESS.

Santosa, Puji. 2007. Materi dan Pembelajaran Bahasa Indonesia SD. Jakarta: Universitas Terbuka.

Solchan, T.W. 2009. Pendidikan Bahasa Indonesia di SD. Jakarta: Universitas Terbuka.

Tompkins. 1991. Language Arts: Content and Teaching Strategies. Newyork: Macmillan Publishing

Company

04U0000053 Bahasa Inggris (2 SKS)

Mata kuliah bahasa Inggris diberikan agar mahasiswa mampu meningkatkan keterampilan bahasa Inggris lisan dan menggunakan teori-teori gramatika yang mendukung pemerolehan kemampuan berbahasa Inggris mengenai topik-topik dasar dan yang digunakan dalam kegiatan sehari-hari.

Kepustakaan:

Doff, Adrian&Jones, Christopher. Language in Use. 2000. Cambridge: Cambridge University Press. O'Malley K., Mariani L., Devitiis, G.De. English for Communication.1991. London: Longman Taylor, Liz. International Express. 2002. Oxford.

Hutchinson, Tom. Hotline. 1993. Oxford: Oxford University Press.

<http://www.users.ece.gatech.edu/~gpalmer>

http://www/speakenglish.co.uk/phrases/telling_the_time

Carr, Jane Comyns, Cunningham, Sarrah, Moor, Peter. New Cutting Edge. 2005. Essex: Pearson Education.

Murphy, Raymond. English Grammar in Use. 1998. Cambridge: Cambridge University Press.

04F8000013 Landasan Pendidikan (3 SKS)

Membahas pengkajian berbagai aspek teoritis dan praktis baik yang berkaitan dengan proses pendidikan maupun sistem pendidikan nasional, mata kuliah ini membahas tentang Hakikat manusia dan pengembangannya, pengertian pendidikan, unsur-unsur pendidikan, pendidikan sebagai sistem, landasan pendidikan, asas-asas pendidikan, perkiraan dan antisipasi terhadap masyarakat masa depan, Jenis lingkungan

pendidikan, aliran-aliran pendidikan, permasalahan pendidikan, Sistem Pendidikan Nasional, serta pendidikan dan pembangunan.

Kepustakaan:

Makmun, Abin Syamsuddin. 2009. Psikologi Kependidikan. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Muhibbin Syah. 2010. Psikologi Pendidikan. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Uno, Hamzah dan Nina Lama Tanggo. 2016. Landasan Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.

Tirtarahardja, Umar. 2005. Pengantar Pendidikan. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

04F8000023 Perkembangan dan Bimbingan Peserta Didik (2 SKS)

Membahas pengkajian berbagai aspek teoritis dan praktis baik yang berkaitan dengan pertumbuhan dan perkembangan peserta didik sekolah dasar, di dalam materi ini membahas tentang: hakikat pertumbuhan dan perkembangan, karakteristik dan perbedaan individual (fisik, intelektual, emosi, sosial, bahasa, bakat khusus, nilai, moral dan sikap). Peserta didik usia sekolah dasar, Kebutuhan dan tugas perkembangan siswa (Sekolah Dasar). Serta implikasi kebutuhan dan tugas perkembangan siswa terhadap penyelenggaraan pendidikan.

Kepustakaan:

Amin Budiamin, dkk. 2006. Perkembangan Peserta Didik. Bandung: UPI PRESS.

Desmita. 2010. Psikologi Perkembangan Peserta Didik. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

_____. 2016. 2012. Psikologi Perkembangan Peserta Didik. Bandung: Rosda

Hendriati Agustiani. 2009. Psikologi Perkembangan. Bandung: PT. Refika Aditama.

04F8000033 Profesi Kependidikan (2 SKS)

Mata kuliah ini membekali mahasiswa dengan konsep dasar tentang profesi keguruan, standar guru profesional, pengetahuan tentang tugas dan kewajiban guru profesional, indikator kinerja guru profesional, pendidikan profesi, organisasi profesi guru, serta kode etik profesi guru, serta melatih mahasiswa untuk mengidentifikasi masalah serta memecahkan masalah yang berkaitan dengan profesi keguruan.

Kepustakaan:

Bainawi & Arifin, Moh. 2012. Etika dan Profesi Keguruan. Jogjakarta: Ar-Ruzzmedia.

Rusman. 2014. Model-model Pembelajaran, Mengembangkan Profesionalisme Guru. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Soetjipto dan Kosasi R. 1994. Profesi Keguruan. Jakarta: Rineka Cipta.

Umno, Hamzah B. 2008. Profesi Kependidikan. Jakarta: Bumi Aksara.

Shaertian, Piet A. 1994. Profil Pendidik Profesional. Jogjakarta: Andi Offset.

Saud, Udin S. 2009. Pengembangan Profesi Guru. Bandung: Alfabeta.

Uno, Hamzah B. 2008. Profesi Kependidikan. Jakarta: Bumi Aksara.

Nurdin, Syarifudin. 2005. Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum. Jakarta: Quantum Teaching.

04F8000043 Statistika (2 SKS)

Mata kuliah ini merupakan mata kuliah yang wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa PGSD sebagai salah satu bekal penulisan karya ilmiah/tugas akhir. Pada mata kuliah ini siswa akan diajarkan statistika deskriptif yang memuat pokok bahasan tentang: Pengantar Statistika, Nilai Rata-rata, Median, Modus, Simpangan Baku, Variansi, Kuartil, Persentil, Skor Standard, dan Korelasional. Selain itu siswa diberikan pengetahuan dan latihan tentang beberapa statistika inferensial; Uji-t, Uji F dan pengetahuan tentang statistika parametrik dan non parametrik

Kepustakaan:
Ardhana, Wayan. 1982. Beberapa Metode Statistik untuk Penelitian Pendidikan. Surabaya: Penerbit Usaha Nasional.

Azwar, S. 1986. Reliabilitas dan Validitas, Interpretasi dan komputasi. Seri Pengukuran Psikologi. Yogyakarta: Penerbit Liberty.

Balian, Edward S. 1982. How To Design, Analyze, and Write Doctoral Research. The Practical Guidebook. Lanham, New York: University Press of America.

Creswell, John W. 1994. Research Design Qualitative and Quantitative Approaches. Sage Publications. London: International Education and Professional Publisher.

Dajan, Anto. 1991. Pengantar Metode Statistik. Jilid 1. Jakarta: Penerbit Lembaga Penelitian, Pendidikan dan Penerangan Ekonomi dan Sosial.

Furchan, Arief. 1982. Pengantar Penelitian dalam Pendidikan. Surabaya: Penerbit Usaha Nasional.

Hair, Joseph F.; Black, William C; et al. 2006. Multivariate Data Analysis. Sixth edition. Singapore: Prentice Hall Pearson Education International.

McMillan, James H. and Schumacher, Sally. 2001. Research in Education. A Conceptual Introduction. Fifth Edition. Singapore: Addison Wesley Longman, Inc.

Moore, Gary W. 1983. Developing and Evaluating Educational Research. Boston: Little, Brown and Company.

Mustafa, Zainal. 1992. Pengantar Statistik deskriptif. Edisi 2. Yogyakarta: Bagian Penerbitan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.

Nazir. 1985. Metode Penelitian. Jakarta: Penerbit Ghalia Indonesia.

Rakhmat, J. 1991. Metode Penelitian Komunikasi. Dilengkapi contoh analisis statistik. Bandung: Penerbit PT. Remaja Rosdakarya.

Sudijono, Anas. 1987. Pengantar Statistik Pendidikan. Jakarta: Penerbit Rajawali Press.

Sugiarto. 1992. Analisis Regresi: Tahap awal + aplikasi. Yogyakarta: Penerbit Andi Offset.

Sugiyono. 2007. Statistika untuk Penelitian. Bandung: Penerbit Alfabeta.

Surapranata, Sumarna. 2005. Analisis, Validitas, Reliabilitas dan Interpretasi Hasil Tes. Bandung: Penerbit PT Remaja Rosdakarya.

04F8000073 Teknologi Informasi dan Komunikasi (2 SKS)

Mata Kuliah ini membekali mahasiswa dengan simulasi dan praktek pembelajaran TIK yang meliputi: hakikat, fungsi dan peranan TIK, perangkat hardware dan software, sistem operasi komputer dan ms. Office, aplikasi Ms. Word tingkat dasar, aplikasi Ms. Excel tingkat dasar, aplikasi Ms. PowerPoint tingkat dasar, mengelola email, google drive, google books dan blog, dan mengoperasikan dasar aplikasi Lectoria for SD, platform e- learning dan teleconference LECTORA. Kepustakaan:

- Arief S. Sadiman, R. Rahardjo, Anung Haryono, Rahardjito. 2007. Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Asep Herry Hernawan, Badru Zaman, Cepi Riyana. 2007. Media Pembelajaran Sekolah Dasar. Bandung: UPI PRESS.
- Andayani. 2011. Komputer dan Media Pembelajaran. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Ario. 2011. Komputer dan Media Pembelajaran. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Azhar Arsyad. 2013. Media Pembelajaran. edisi revisi. Jakarta: Rajawali Pers.
- Benny Agus Pribadi. 2011. Komputer dan Media Pembelajaran. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Daryanto. 2013. Media Pembelajaran: Peranannya Sangat Penting Dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran. Yogyakarta: Gava Media.
- Jasmadi. 2010. Menyusun Presentasi Pembelajaran Berbasis TIK dengan Microsoft Office 2010. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Marisa, dkk. 2011. Komputer dan Media Pembelajaran. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Resyi A. Gani. 2015. Panduan Membuat Media Pembelajaran Berbasis TIK dengan Presentasi Powerpoint 2007. Bogor: Laboratorium
- Rudi Susilana, Cepi Riyana. 2007. Media Pembelajaran: Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan, Penilaian. Bandung: CV Wacana Prima.

04F8000083 Microteaching (2 SKS)

Mata kuliah ini memberikan konsep mengajar yang berkualitas dan memberikan pengalaman bagaimana mengajar di depan kelas. Dalam kuliah ini dibahas tentang keterampilan membuat rencana pembelajaran, keterampilan membuka dan menutup pelajaran, keterampilan memberi motivasi, keterampilan presentasi dan komunikasi, keterampilan mengemukakan pertanyaan, keterampilan mengelola kelas, keterampilan menjelaskan, dan keterampilan memberikan penilaian.

Kepustakaan:

- Sugeng Paranto, dkk. 1980. Micro Teaching. Jakarta. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Undang-undang Republik Indonesia No.14 Thn. 2005. Tentang Guru dan Dosen.
- Undang-undang Republik Indonesia No. 20. Thn 2003. Sistem Pendidikan Nasional
- Wardani IGAK. 1985. Keterampilan membimbing kelompok kecil. Jakarta. P2LPTK, Ditjen Dikti.
- Wardani IGAK. 1985. Keterampilan membimbing kelompok kecil dan Perorangan. Jakarta. P2LPTK, Ditjen Dikti.

Wardani 1991. Panduan program pengalaman lapangan. PGSD. Jakarta: Dikbud.

04F8000093 Kuliah Kerja Nyata Pendidikan (2 SKS)

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa secara interdisipliner, institusional, dan kemitraan sebagai salah satu wujud dari tridharma perguruan tinggi. Kuliah Kerja Nyata sebagai bagian dari sistem pendidikan tinggi yang menempatkan mahasiswa di luar kampus agar mahasiswa hidup di tengah-tengah masyarakat; bersama masyarakat untuk membantu dan mendampingi masyarakat memanfaatkan sumber daya alam (SDA) lokal dan sumber daya manusia (SDM) yang ada untuk mengatasi permasalahan masyarakat dalam kurun waktu tertentu. Program KKN disusun dalam bentuk KKN tematik Posyada dengan menitikberatkan pada aspek pendidikan, serta menyesuaikan dengan tingkat kebutuhan dan dinamika yang terjadi baik pada tingkat masyarakat, pemerintah daerah, pemerintah pusat dan dunia global.

Kepustakaan:

Afandi, Agus Dkk. 2014. Panduan Penyelenggaraan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Transformatif Dengan Metodologi Participatory Action Research (PAR), LPPM IAIN Sunan Ampel Surabaya.

Lembaga Pengabdian Masyarakat. 2011. Pedoman Kuliah Kerja Nyata (KKN) Institut Agama Islam latifah Mubarakiyah (IAILM) : IAILM PP. Suryalaya

04P8620601 Filsafat Pendidikan (2 SKS)

Mata kuliah ini menyajikan materi mengenai hakikat filsafat pendidikan, tujuan pendidikan, jenis tujuan pendidikan, hakikat siswa yang baik, hakikat masyarakat yang baik, hakikat manusia terdidik, mengukur dan mengevaluasi tujuan pendidikan.

Kepustakaan:

John White. 1982. *The Aims of Education Restated*. New York: Routledge.

Uyoh Sadulloh. 2007. *Pengantar Filsafat Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Redja Mudyahardja. 2002. *Filsafat Pendidikan*. Bandung: Rosdakarya.

Tatang Syarifudin. 2008. *Pengantar Filsafat pendidikan*. Bandung: Percikan

Ilmu. Waini Rasyidin dkk. 2006. *Filsafat Pendidikan*. Bandung: UPI Press.

04P8620602 Bahasa Inggris untuk Guru Sekolah Dasar (2 SKS)

Mata kuliah ini menekankan pada pengetahuan tentang karakteristik dan kecerdasan anak dalam mempelajari bahasa asing yang meliputi keterampilan menyimak (listening), berbicara (speaking), membaca (reading) dan menulis (writing), teknik-teknik dalam cooperative learning method yang dapat dipakai dalam proses pembelajaran juga beberapa teknik penggunaan media lagu, permainan dan buku cerita dalam pengajaran bahasa Inggris di Sekolah Dasar.

Kepustakaan:

Cameron, Lynne. 2001. *Teaching Languages to Young Learners*. Cambridge: Cambridge University Press.

Campbell et al. 1996. *Teaching and Learning through Multiple Intelligences*. Massachusetts: A Simon and Schuster Company

- Jacobs, George M. 1995. *Learning Cooperative Learning via Cooperative Learning*. Singapore: SEAMEO.
- Lewis, Gordon and Gunther Bedson. 1999. *Games for Children*. Oxford: Oxford University Press.
- Orr, Janet K. 1999. *Growing up with English*. Washington: Office of English Language Program.
- Slattery, Mary and Jane Willis. 2001. *English for Primary Teachers: A Handbook of Activities and Classroom Language*. Oxford: Oxford University Press.
- Scott, Wendy A. and Lisbeth H. Ytreberg. 1990. *Teaching English to Children*. New York: Longman.
- Wright, Andrew. 2001. *Storytelling with Children*. Oxford: Oxford University Press.

04P8620603 Supervisi Pendidikan (2 SKS)

Mata kuliah Supervisi Pendidikan secara umum berisi mengenai konsep dasar supervisi, proses dan tujuannya, bidang-bidangnya, kepemimpinan dan bagaimana meningkatkan dukungan dari lingkungan sekolah untuk tercapainya tujuan pendidikan.

Kepustakaan:

- Ngalim Purwanto. 2010. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Rosda Karya.
- Carlene Cassidy and Robert Kreitner. 2010. *Supervision, Setting People Up For Success*. SouthWestern.
- Mukhtar dan Iskandar. 2013. *Orientasi Baru Supervisi Pendidikan*. Referensi.

04P8620604 Metodologi Penelitian Pendidikan (3 SKS)

Mata kuliah ini membelajarkan beberapa konsep esensial tentang desain penelitian pendidikan, mencakup hakikat karya ilmiah (pengertian, karakteristik, dan fungsi karya ilmiah), teknik penulisan karya ilmiah (aturan penulisan dan notasi ilmiah), pedoman penulisan skripsi PGSD, desain penelitian tindakan kelas (PTK), desain penelitian korelasional dan kausal, desain penelitian eksperimen quasi, desain penelitian kualitatif, desain penelitian pengembangan, teknik penyusunan proposal penelitian, instrumen penelitian, teknik penulisan laporan hasil penelitian skripsi.

Kepustakaan:

- Aunurrahman, dkk. 2010. *Penelitian Tindakan Sekolah Dasar*. Jakarta: Direktorat Jendikan Tinggi Kementerian Pendidikan Nasional
- Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan. 2010. *Pedoman Kegiatan Pengembangan Keprofesional Berkelanjutan (PKB) dan Angka Kreditnya*. Buku 4 & 5. Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional.
- Djaali dan Pudji Muljono. 2008. *Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan*. Jakarta: Grasindo.
- Emir. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kuantitatif & Kualitatif*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Hamidi. 2004. *Metode Penelitian Kualitatif*. Malang: UMM PRESS.
- Komara, Endang. 2009. *Metode Penulisan Karya Ilmiah*. Bandung: MULTAZAM.

Mulyatiningsih, Endang. 2013. Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan. Bandung: ALFABETA
Ruswandi H, dkk. 2007. Metode Penelitian Pendidikan Sekolah Dasar. Bandung: UPI PRESS.
Sevilla, Consuelo G, dkk. (Tanpa tahun). Pengantar Metode Penelitian.
Sugiyono. 2007. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D. Bandung: ALFABETA
Sugiyono. 2013. Memahami Penelitian Kualitatif. Bandung: ALFABETA.
Tampubolon, Saur M. 2014. Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Keprofesian dan Keilmuan. Jakarta: Penerbit Erlangga.

04P8620605 Pengembangan Metode Penelitian Pendidikan SD (3 SKS)

Membahas beberapa konsep esensial tentang pengembangan penulisan penelitian atau karya ilmiah berbagai wawasan tentang Penulisan dan Publikasi Karya Ilmiah, serta mampu mengaplikasikannya baik dalam rangka praktek maupun studi pengembangan lebih lanjut. Mata kuliah ini mencakup hakikat karya ilmiah (pengertian, karakteristik, dan fungsi karya ilmiah), berpikir ilmiah, metode penelitian ilmiah, langkah-langkah pemecahan secara ilmiah, teknik penulisan karya ilmiah (aturan penulisan dan notasi ilmiah), pedoman penulisan skripsi PGSD, penulisan proposal penelitian skripsi, seminar proposal penelitian skripsi, bimbingan analisis data, seminar hasil penelitian skripsi, penulisan laporan hasil penelitian skripsi, penulisan dan publikasi hasil penelitian, pengembangan keprofesian berkelanjutan (PKB), beberapa contoh jurnal ilmiah, etika penelitian dan penulisan karya ilmiah.

Kepustakaan:

Aunurrahman, dkk. 2010. Penelitian Tindakan Sekolah Dasar. Jakarta: Direktorat Jendikan Tinggi Kementerian Pendidikan Nasional
Emir. 2008. Metodologi Penelitian Pendidikan: Kuantitatif & Kualitatif. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
Hamidi. 2004. Metode Penelitian Kualitatif. Malang: UMM PRESS.
Komara, Endang. 2009. Metode Penulisan Karya Ilmiah. Bandung: MULTAZAM.
Mulyatiningsih, Endang. 2013. Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan. Bandung: ALFABETA
Ruswandi H, dkk. 2007. Metode Penelitian Pendidikan Sekolah Dasar. Bandung: UPI PRESS.
Sevilla, Consuelo G, dkk. (Tanpa tahun). Pengantar Metode Penelitian.
Sugiyono. 2007. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D. Bandung: ALFABETA
Sugiyono. 2013. Memahami Penelitian Kualitatif. Bandung: ALFABETA.
Susilo. 2009. Prinsip dan Teori Dasar Penelitian Pendidikan. Jakarta: PoliyamaWidya Pustaka.
Tampubolon, Saur M. 2014. Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Keprofesian dan Keilmuan. Jakarta: Penerbit Erlangga.

04P8620606 Kajian Kebahasaan (3 SKS)

Mata kuliah ini membahas mengenai teori-teori yang berkaitan dengan kebahasaan yang terdiri atas fonologi, morfologi, semantik, dan sintaksis sebagai bekal bagi calon guru profesional khususnya materi kebahasaan. Untuk membahas materi tersebut, mahasiswa dibekali materi: pengertian fonologi dan objek kajian fonetik, terjadinya bunyi dan alat ucap, cara pembentukan fonem bahasa Indonesia, pembentukan vokal

dan konsonan, pengaruh dan realisasi bunyi bahasa, pengertian morfologi, klasifikasi morfem dan deretan morfologik, prinsip-prinsip pengenalan morfem, proses morfofonemik, proses morfologik, hakikat makna, jenis-jenis makna, relasi makna, majas, pengertian sintaksis, kata, frasa, klausa, kalimat, dan wacana. Kepustakaan: Chaer, Abdul. 1994. Linguistik Umum. Jakarta: Rineka Cipta. -----, 1995. Pengantar Semantik Bahasa Indonesia. Jakarta: Rineka Cipta. -----, 1998. Tata Bahasa Praktis Bahasa Indonesia. Jakarta: Rineka Cipta
 Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan, 2008. Bahan Ajar Diklat Tingkat Lanjut Bahasa Indonesia bagi Guru SD. Jakarta.
 Resmini, Novi, dkk. 2006. Kebahasaan (Fonologi, Morfologi, dan Semantik). Bandung: UPI PRESS.
 Solchan, T.W. 2009. Pendidikan Bahasa Indonesia di SD. Jakarta: Universitas Terbuka.
 Wahyudin R., Diding. 2001. Fonologi Bahasa Indonesia. Surabaya. Zaenal Arifin dan Junaiyah H.M., 2008. Sintaksis. Jakarta: Grasindo.
 -----, 2008. Morfologi, Bentuk, Makna, dan Fungsi. Jakarta: Grasindo

04P8620607 Kajian Teori dan Sejarah Sastra Indonesia (2 SKS)

Mata kuliah ini membekali mahasiswa dengan dasar-dasar teori dan sejarah sastra yang meliputi: konsep dasar dan hakikat sastra, sejarah dan perkembangan sastra, periodisasi sastra, aliran sastra, genre puisi, genre prosa, genre drama. Selain itu, mahasiswa juga menelaah pengaruh perkembangan sastra terhadap pembelajaran di SD, teori sastra anak, karakteristik dan genre sastra anak, dan menelaah serta mencipta bahan ajar puisi, prosa, dan drama untuk pembelajaran sastra di SD.

Kepustakaan:

Djojuroto, K. 2005. Puisi: Pendekatan dan Pembelajaran. Bandung: Nuansa.
 Djuanda, D.; P.D. Iswara 2007. Apresiasi Sastra. Bandung: UPI Press.
 Effendi, S. 2002. Bimbingan Apresiasi Puisi. Jakarta: Pustaka Jaya.
 Iswara, P.D. 2007. Teori dan Sejarah Sastra. Bandung: Pusat Studi Literasi.
 Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan, 2008. Bahan Ajar Diklat Tingkat Lanjut Bahasa Indonesia bagi Guru SD. Jakarta.
 Siswanto, Wahyudi. 2008. Pengantar Teori Sastra. Jakarta: Grasindo
 Solchan, T.W. 2009. Pendidikan Bahasa Indonesia di SD. Jakarta: Universitas Terbuka.
 Tarigan, H.G. 1984. Prinsip-prinsip Dasar Sastra. Bandung:
 Angkasa Wiyatmi. 2006. Pengantar Kajian Sastra. Yogyakarta :
 Pustaka Zulfahnur Z.F. dkk. 1996. Teori Sastra. Jakarta:
 Depdikbud.

04P8620608 Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia (3 SKS)

Mata kuliah ini membekali mahasiswa dengan teori-teori dan praktik pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia SD yang meliputi: hakikat dan prinsip dasar pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia SD, Psikolinguistik perkembangan bahasa anak, Keterampilan berbahasa Indonesia, pembelajaran MMP, sastra anak dan pembelajarannya, Model-model pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia SD, media dan penilaian pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia SD. Selain itu, mahasiswa juga mengkaji kurikulum pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia SD,

melakukan observasi pelaksanaan pembelajaran, menyusun perangkat pembelajaran, serta melakukan simulasi pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia SD.

Kepustakaan:

Ahmadi, Amri, 2011. PAIKEM GEMBROT. Jakarta: Prestasi Pustaka.

Buku Guru dan Buku Siswa SD, Kemendikbud 2013.

Dale, H.S. 2013. Learning Theories.

Hartati, T., dkk. 2006. Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Rendah. Bandung: UPI PRESS.

Hartati, T., dkk. 2006. Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Tinggi. Bandung: UPI PRESS. Mulyati, Y. 2008. Keterampilan Berbahasa Indonesia SD. Jakarta: Universitas Terbuka

Resmini, Novi. 2006. Pembinaan dan Pengembangan Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia. Bandung: UPI PRESS.

Santosa, Puji. 2007. Materi dan Pembelajaran Bahasa Indonesia SD. Jakarta: Universitas Terbuka.

Solchan, T.W. 2009. Pendidikan Bahasa Indonesia di SD. Jakarta: Universitas Terbuka.

Tompkins. 1991. Language Arts: Content and Teaching Strategies. Newyork: Macmillan Publishing Company.

04P8620609 Kajian Aritmatika Dasar (2 SKS)

Mata kuliah ini untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa secara konseptual, prosedural penyelesaian dari aritmatika meliputi sejarah, sistem dan klasifikasi bilangan, membilang dan nilai tempat, bilangan asli, operasi hitung bilangan asli, bilangan bulat, operasi hitung bilangan bulat, perpangkatan dan akar sederhana, FPB, KPK, pecahan dan Jenis-jenis pecahan, operasi hitung pecahan dan mengubah bentuk pecahan ke bentuk yang lain, perbandingan dan skala, satuan ukur untuk panjang, berat dan waktu, nilai mata uang dan pemecahan masalah yang berkaitan dengan aritmatika.

Kepustakaan:

Adjie, Nahrowi dan Rostika, Deti. 2006. Konsep Dasar Matematika. Bandung: UPI Press.

Fathani, Abdul Halim. 2009. Matematika (Hakikat dan Logika). Jogjakarta: Ar-ruzz Media.

Karso. 2005. Pendidikan Matematika 1 Edisi Kesatu. Jakarta: Universitas Terbuka.

Marini, Arita dan Iskandar Agung. 2011. Aritmatika untuk PGSD. Jakarta: Bestari Buana Murni.

Muhsetyo, Gatot. 2007. Pembelajaran Matematika SD. Jakarta: Universitas Terbuka.

Priyatna, Dudung. 2006. Modul Pendidikan Matematika II. Bandung: UPI Kampus Cibiru.

Ruseffendi, E.T. 2006. Dasar-Dasar Matematika Modern dan Komputer untuk Guru. Bandung:

Tarsito.

Setyaningsih, Sri dan Hendradi Hardhienata. 2008. Matematika Dasar I. Bogor: Pusat Komputasi program ilmu komputer FMIPA Pakuan.

Spiegel, Murray R. 1984. Matematika Dasar. Jakarta: Erlangga.
Stroud, K.A. dan Dexter J. Booth. 2003. Matematika Teknik Edisi Kelima Jilid I. Jakarta: Erlangga.
Van de Walle, John A. 2010. Elementary and Middle School Mathematics Teaching Developmentally Seven Edition. USA: Pearson Education.
Widayana, Husen. Dkk. 2007. Geometri dan Pengukuran. Bandung: UPI Press.
Windayana, Husein. 2006. Modul Pendidikan Matematika I. Bandung: UPI Kampus Cibiru.

04P8620610 Kajian Geometri Dasar (2 SKS)

Mata kuliah ini untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam memahami konseptual, prosedural penyelesaian dari geometri meliputi dasar-dasar geometri, sifat-sifat bangun datar segi banyak, kongruensi dan kesebangunan, tangram, simetri, rotasi dan refleksi, sifat-sifat bangun ruang, pengubinan, keliling dan luas pada bangun datar, volume & luas permukaan bangun ruang dan pemecahan masalah yang berkaitan dengan geometri.

Kepustakaan:

Karso. 2005. Pendidikan Matematika 1 Edisi Kesatu. Jakarta: Universitas Terbuka.
Muhsetyo, Gatot. 2007. Pembelajaran Matematika SD. Jakarta: Universitas Terbuka.
Marini, Arita dan Iskandar Agung. 2011. Aritmatika untuk PGSD. Jakarta: Bestari Buana Murni.
Priyatna, Dudung. 2006. Modul Pendidikan Matematika II. Bandung: UPI Kampus Cibiru.
Ruseffendi, E.T. 2006. Dasar-Dasar Matematika Modern dan Komputer untuk Guru. Bandung: Tarsito.
Van de Walle, John A. 2010. Elementary and Middle School Mathematics Teaching Developmentally Seven Edition. USA: Pearson Education.
Widayana, Husen. Dkk. 2007. Geometri dan Pengukuran. Bandung: UPI Press.

04P8620611 Kajian Aljabar Dasar (2 SKS)

Mata kuliah ini untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa secara konseptual, prosedural penyelesaian dari aljabar meliputi kalimat matematika dan contoh kalimat matematika, persamaan dan pertidaksamaan linier, persamaan dan pertidaksamaan kuadrat, baris dan deret aritmatika, baris dan deret geometri, matriks, determinan dan pemecahan masalah yang berkaitan dengan aljabar.

Kepustakaan:

Karso. 2005. Pendidikan Matematika 1 Edisi Kesatu. Jakarta: Universitas Terbuka.
Priyatna, Dudung. 2007. Aljabar. Bandung: UPI Press.
Priyatna, Dudung. 2006. Modul Pendidikan Matematika II. Bandung: UPI Kampus Cibiru.
Ruseffendi, E.T. 2006. Dasar-Dasar Matematika Modern dan Komputer untuk Guru. Bandung: Tarsito.

Spiegel, Murray R. 1984. Matematika Dasar. Jakarta: Erlangga.
Stroud, K.A. dan Dexter J. Booth. 2003. Matematika Teknik Edisi Kelima Jilid I. Jakarta: Erlangga. Wahyudin. 2012. Kapita Selekta Matematika 1. Bandung: Rizqi Press.

04P8620612 Pembelajaran Matematika SD (3 SKS)

Mata kuliah ini membekali mahasiswa dengan teori-teori dan praktik pembelajaran matematika SD yang meliputi: Hakikat perkembangan siswa SD, teori-teori pembelajaran matematika, matematika bersifat tradisional dan new math, hakikat pembelajaran matematika SD, model-model pembelajaran matematika SD, pembelajaran berpikir kritis (penalaran, pemahaman, pemecahan masalah dan komunikasi), pembelajaran saintifik, membuat perangkat dan desain pembelajaran matematika SD serta mensimulasikan pembelajaran Matematika SD.

Kepustakaan:

- Anderson, Lorin W., & David R. Krathwohl. 2001. A Taxonomy for Learning, Teaching and Assessing. Newyork: Longman.
- Ernest, Paul. 1994. Constructing Mathematical Knowledge: Epistemology and Mathematics Education. London: The Falmer Press.
- Fathani, Abdul Halim. 2009. Matematika (Hakikat dan Logika). Jogjakarta: Ar-ruzz Media.
- Haeruman. 2007. Model Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suherman, Eman. 2003. Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer. Bandung: Jurusan Pendidikan Matematika FPMIPA UPI.
- Suwangsih, Erna, dkk. 2009. Model Pembelajaran Matematika (edisi kesatu). Bandung: UPI PRESS.
- Streefland, Leen. 1991. Realistic Mathematics Education In Primary School On The Occasion Of The Opening Of The Freudenthal Institute. Utrecht: Center for Science and Mathematics Education Utrecht University.
- Takahashi, A. What is Open-Ended Approach. [Online]. Tersedia: http://www.mathforum.org/pcmi/hstp/sum2005/morning/sstp_day1.ppt [30 desember 2007]
- Wijaya, Ariyadi. 2012. Pendidikan Matematika Realistik Suatu Alternatif Pendekatan Pembelajaran Matematika. Yogyakarta: Graha Ilmu.

04P8620613 Kajian Fisika (2 SKS)

Mata kuliah ini membahas konsep-konsep ilmu fisika yang relevan diantaranya: besaran dan satuan, gerak dan gaya, usaha dan energi, pesawat sederhana, suhu dan kalor, gelombang dan bunyi, cahaya, cermin, dan lensa, alat-alat optik, listrik statik, arus listrik dan magnet. Kegiatan perkuliahan meruakan kegiatan inti bagi para mahasiswa guna menggali berbagai aspek yang berkaitan dengan konsep dasar fisika SD yang didasarkan pada kajian kurikulum dan pembelajaran Sain di Sekolah Dasar.

Kepustakaan:

- Douglas C.Giancoli. 2001. Fisika, Edisi Pertama, Jilid I. Penerbit Erlangga.
Halliday, David dan Resnick. 1994. Fisika. Jilid 1 Jakarta. Penerbit Erlangga.
Muslim, Drs., dkk. 2006. Konsep Dasar Fisika. Upi Press.
Paul A Tipler. 1991. Fisika untuk Sains, Edisi ketiga, Jilid I. Jakarta: Erlangga.

04P8620614 Kajian Kimia (2 SKS)

Mata kuliah Konsep Dasar Kimia untuk SD merupakan kajian yang membahas secara mendalam konsep mengenai materi, sifat-sifat materi, perubahan materi secara kimia dan energi yang menyertainya serta bagaimana konsep-konsep dasar kimia itu diaplikasikan dalam pembelajaran IPA di sekolah dasar. Isi pokok mata kuliah ini meliputi: Struktur Atom dan Sistem Periodik Unsur, Rumus Kimia dan Persamaan Reaksi, Materi dan Perubahannya, Asam dan Basa, Reaksi ReduksiOksidasi dan Kimia Bahan Makanan. Dengan mempelajari mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan mampu memahami konsep-konsep dasar kimia tentang materi sehingga di masa yang akan datang mahasiswa akan mampu merencanakan dan melaksanakan pembelajaran IPA pada materi mengenai konsep materi dan melakukan evaluasi pembelajarannya dengan tepat.

Kepustakaan:

- Bingham, Jane. 2005. Science Experiments (alih bahasa oleh Ir. Rudiyanto & Ervina Yudha S.S). PT. Pakar Raya: Jakarta
Carin, A. 1997. Guided Discovery Activities for Elementary School Science. Mc Milan Publishing Co.: USA
Fessenden & Fessenden. 1986. Kimia Organik Edisi Ketiga (alih bahasa oleh Ir. Hadyana Pudjaatmaka). Penerbit Erlangga: Jakarta
Manahan, S. 2001. Environmental Chemistry. McMiillan Publishing Co: New York
Robinson, Trevor. 1995. Kandungan Organik Tumbuhan Tinggi (alih bahasa oleh Kosasih Padmaminta). Penerbit ITB: Bandung
Salirawati, Das, dkk. 2007. Belajar Kimia Secara Menarik. Grasindo: Jakarta
Scopes, K. Robert. 1982. Protein Purification. Springer Verlag New York, Inc: New York.
Smith. A, et. al. 2006. Internet-Linked Library of Science Mixtures and Compounds (alih bahasa oleh Ir. Rudiyanto). Jakarta: PT. Pakar Raya
Sujana, dkk. 2007. Konsep dasar Kimia untuk SD. Bandung: UPI Press
Sunarya, Yayan. 2000. Kimia Dasar. Grafindo Madia Pratama: Bandung

04P8620615 Kajian Biologi (2 SKS)

Mata kuliah ini membahas tentang sel sebagai satuan struktural dan fungsional terkecil, keragaman makhluk hidup, hewan dan fungsinya, tumbuhan dan fungsinya, dan adaptasi pada makhluk hidup.

Kepustakaan:

Djumhana, Nana, dkk. 2009. Konsep Dasar Biologi untuk Sekolah Dasar. UPI Press.
Campbell, N.A, etc. 2009. Biologi. 8th edition. San Fransisco: Pearson Benjamin Cumming. 04P8620616 Kajian Ilmu Pengetahuan Bumi dan Antariksa (2 SKS)

Mata kuliah ini bertujuan untuk membantu dan melatih peserta perkuliahan dalam memahami konsep-konsep bumi dan antariksa sehingga memiliki bekal pengetahuan, sikap dan keterampilan sebagai guru/calon guru IPA SD yang profesional. Perkuliahan dilaksanakan melalui kegiatan penelusuran pustaka (elektronik dan non elektronik) mengenai berbagai konsep-konsep bumi dan antariksa, presentasi dan diskusi.

Kepustakaan:

Suhandi, A. dkk. 2007. Konsep Dasar Bumi Antariksa Untuk SD. Bandung: UPI Press.
Widodo, A. dkk. 2006. Pendidikan IPA di SD. Bandung: UPI Press.
Soendjojo. D. 2001. IPBA. Jakarta: Pusat Penertbitan UT.
Scott, Foresman. 1990. Earth Science. California: Glenview Illinois.

04P8620617 Pembelajaran IPA SD (3 SKS)

Mata kuliah ini membekali mahasiswa dengan teori dan praktik pembelajaran IPA SD yang meliputi: hakikat dan karakteristik pembelajaran IPA SD, Keterampilan Proses Sains (KPS), sikap ilmiah, model-model pembelajaran IPA SD, media dan penilaian pembelajaran IPA SD. Selain itu, mahasiswa juga mengkaji kurikulum IPA SD, melakukan observasi pelaksanaan pembelajaran, menyusun perangkat pembelajaran, dan melakukan simulasi pembelajaran IPA SD.

Kepustakaan:

Ahmadi, Amri, 2011. PAIKEM GEMBROT. Jakarta: Prestasi Pustaka.
Dale, H.S. 2013. Learning Theories.
Johnson, Elaine, B. 2007. Contextual Teaching and Learning. Bandung: MLC.
Joice, B. 2013. Models of Teaching.
Rumanta, M. 2009. Praktikum IPA di SD. Jakarta: Universitas Terbuka.
Sapriati, A., dkk. 2009. Pembelajaran IPA di SD. Jakarta: Universitas Terbuka.
Slavin, Robert. 2010. Cooperative Learning. Bandung: Nusa Media.
Widodo, A. dkk. 2006. Pendidikan IPA di SD. Bandung: UPI Press.

04P8620618 Budaya Masyarakat Demokratis (2 SKS)

Mata kuliah ini menyajikan dan mendiskusikan beberapa konsep esensial tentang berbagai wawasan tentang budaya masyarakat demokratis baik yang bersifat filosofis, ilmiah, dan yuridis, serta mampu mengaplikasikannya dalam rangka praktek maupun studi pendidikan lebih lanjut. Mata kuliah ini mencakup: demokrasi dan masyarakat madani, fungsi demokrasi, lembaga lembaga Negara pasca perubahan

UUD 1945, demokrasi dalam hukum dan perundang-Undangan Republik Indonesia (RI), demokrasi dan Hak Asasi Manusia (HAM), demokrasi dalam sistem penyelenggaraan Negara RI, sistem kekuasaan lembaga Negara di Indonesia, demokrasi dalam sistem pemerintahan RI, hak dan kewajiban warga Negara, hubungan antara rakyat dan Pemerintah, partai politik dan pemilu.

Kepustakaan:

- Assiddiqie. Jimlly. 2006. Konstitusi dan Konstitusionalisme Indonesia. Sekretariat Jendral dan Kepaniteraan Mahkamah Konstitusi RI. Jakarta
- Budiardjo. Miriam. 2010. Dasar-dasar Ilmu politik. Jakarta: Gramedia
- Pamudi. S. 2010. Demokrasi Pancasila dan Ketahanan Nasional, Suatu Analisis di Bidang Politik dan Pemerintahan. Jakarta: Bina Aksara
- Maftuh. Bunyamin. Dkk. 2010. Bahan Belajar Mandiri budaya Masyarakat Demokratis. Bandung: UPI Press
- Madjid. Nurcholis. 1990. Masyarakat Madani dan Investasi Demokrasi. Jakarta: Republika 10 Agustus 1999
- Sanusi. Ahmad 1998. Sepuluh Pilar Demokrasi Konstitusional menurut UUD 1945. Bandung: (Unpublished)
- Wildan. Dadan. 2003. Masyarakat Madani. Modul Pembelajaran Bidang Studi Sosiologi dan Antropologi dalam pelatihan Program Sertifikasi Ipenyegaran Guru IPS Ma Jawa Barat . Bandung
- Winataputra, Udin S. 2005. Demokrasi dan pendidikan Demokrasi. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional DIKTI Direktorat.
- Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan dan ketenagaan perguruan Tinggi
- Zamroni. 2001. Pendidikan untuk Demokrasi: Tantangan menuju Civil Society. Yogyakarta: Biography Publishing.

04P8620619 Pendidikan Karakter (2 SKS)

Mata kuliah ini memberikan gambaran tentang aspek-aspek yang berhubungan dengan penampilan, sikap dan tingkah laku sesuai peran, fungsi dan kompetensi sebagai tenaga pendidik profesional serta pengembangan pendidikan karakter. Ruang lingkup mata kuliah ini meliputi Konsep Dasar Pendidikan Berkarakter; Sumber-sumber Pendidikan Karakter; Proses Pembentukan Karakter; Memahami budaya dan karakter bangsa; Tantangan pembentukan karakter; Pengembangan Sekolah Berkarakter; Pengembangan Ruang Kelas Berkarakter; Penilaian Otentik Dalam Konteks Penilaian Karakter.

Kepustakaan:

- Agus Wibowo. 2012. Pendidikan karakter: strategi membangun karakter bangsa ber peradaban. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kemdiknas. 2011. Panduan Pelaksanaan Pendidikan Karakter. Jakarta: Kemdiknas
- Abdullah Munir. 2010. Pendidikan Karakter: Membangun Karakter Anak Sejak dari Rumah. Yogyakarta: Gama Media.
- Dharma Kesuma, M.Pd. 2011. Pendidikan Karakter: Kajian Teori dan Praktik di Sekolah. Bandung: Gama Media
- M. Furqon Hidayatullah. 2010. Pendidikan Karakter: Membangun Peradaban Bangsa. Surakarta: Yuma Pustaka.

- Masnur Muslich. 2011. Pendidikan Karakter: Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional. Yogyakarta: Gama Media.
- Mukodi & Afid Burhanuddin. 2014. Pendidikan Anti Korupsi: Rekonstruksi Interpretatif dan Aplikatif di Sekolah. Yogyakarta: Aura Pustaka, Kerjasama dengan LPPM STKIP Pacitan.
- Rohinah M. Noor. 2011. Pendidikan Karakter Berbasis Sastra. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Tim Pakar Yayasan Jati Diri Bangsa. 2011. Pendidikan Karakter di Sekolah. Bandung: Gama Media.

04P8620620 Kajian IPS SD (2 SKS)

Mata kuliah ini mahasiswa akan mempelajari konsep disiplin ilmu sosial, pengaruh kebudayaan luar terhadap kebudayaan Indonesia, perekonomian Indonesia, lingkungan fisik wilayah dan hubungannya dengan kehidupan manusia serta kemajemukan ras, etnik dan agama nusantara, disamping itu mahasiswa akan mengkaji Peta, Atlas, dan Globe untuk mendapatkan data dan Informasi Spasial (Geospasial), lingkungan hidup dan keanekaragaman sumberdaya alam, individu masyarakat dan negara sehingga memiliki wawasan tentang ilmu – ilmu sosial (social science) yang dibutuhkan untuk mengembangkan materi pembelajaran IPS di SD serta memiliki kemampuan mengajarkannya sesuai dengan kebutuhan siswa dan konteks lingkungannya.

Kepustakaan:

- Taneo P.S. dkk. 2006. Kajian IPS SD. Jakarta: DIRJEN DIKTI.
- Achmad Sanusi, Dt. 1971. Studi Sosial di Indonesia. Bandung: IKIP
- Cheppy, H.C.(tt). Strategi Ilmu Pengetahuan Sosial. Surabaya Karya Anda.
- Nursid Sumaatmadja., dkk. 1986. Buku Materi Pokok Konsep Dasar Ilmu Pengetahuan Sosial, Modul 1-3. Jakarta : Karunika, Universitas Terbuka.
- Nursid Sumaatmadja,dkk. 1986. Materi Pokok Konsep Dasar Ilmu Pengetahuan Sosial. Jakarta: Kaninika UT

04P8620621 Perkembangan Masyarakat dan Budaya (3 SKS)

Mata Kuliah ini membahas tentang perkembangan masyarakat Indonesia ditinjau dari sejarah serta perkembangan budaya sejak awal, dengan demikian diharapkan masyarakat Indonesia dapat berkembang lebih meningkat sesuai dengan norma-norma dan nilai-nilai kebudayaan Indonesia dan dapat pula melestarikan budaya-budaya Indonesia yang sudah dimiliki sejak awal dari perkembangannya.

Kepustakaan:

- Hermawan, R. dkk. 2006. Perkembangan Masyarakat dan Budaya. Bandung: UPI PRESS.
- Haryoso, 1977. Pengantar Antropologi. Bandung: Bina Cipta.
- Hidayati. M.2004. Bahan Ajar Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial di SD. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Husein Achmad, dkk. 1982. Konsep-Konsep Ilmu Pengetahuan Sosial. Yogyakarta: FKIS IKIP.

Koentjaraningrat. 1990. Pengantar Ilmu Antropologi. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta. Tukidi. B. 1992. Materi Ilmu Pengetahuan Sosial PGSD. Jakarta. FIP IKIP.

04P8620622 Pembelajaran IPS SD (3 SKS)

Mata kuliah ini membekali mahasiswa dalam menguasai konsep ilmu dan pemahaman tentang pendidikan IPS serta membekali mahasiswa dalam merancang dan menerapkan metodologi pembelajaran IPS untuk diaplikasikan di SD. Mata kuliah ini, mahasiswa mengkaji; Konsep, hakikat dan Karakteristik, perkembangan pendidikan IPS, keterampilan sosial, dimensi dan struktur, konsep dalam konteks lokal, nasional, dan global; penanaman sikap, nilai, moral dan norma; masalah-masalah sosial aktual; pendekatan, model, strategi metode dalam pembelajaran aktif serta dapat menyusun perencanaan dalam pembelajaran IPS SD.

Kepustakaan:

Hidayati. 2002. Pendidikan IPS SD. Yogyakarta: FIP UNY.

Modul pelatihan Active Learning in School- DBE 2 USAID

Nursid Sumaatmadja. 1986. Materi Pokok Konsep Dasar IPS. Modul. Jakarta: Karunika

Moh. Oemar, Max. H. Waney. 1980. Inquiry-Discovery-Problem Solving dalam Pembelajaran IPS. Jakarta: P3G Departemen P&K

Sapriya. 2008. Pendidikan IPS. Bandung: Laboratorium PKn UPI

Supriatna, N, et.al. 2008. Pendidikan IPS. Bahan Belajar Mandiri. Bandung: UPI Press

04P8620623 Kajian Seni SD (2 SKS)

Mata kuliah ini bertujuan mendeskripsikan hakikat seni, cabang-cabang seni: seni rupa, seni musik, seni tari dan seni teater. Metode pembelajaran yang diterapkan dengan praktik dan demonstrasi. Presentasi kelompok dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang ditetapkan, bahan presentasi yang akan dipaparkan merupakan hasil seleksi terbaik dari tugas individu di masing-masing kelompok.

Kepustakaan:

Sekarningsih, F. 2006. Kajian Lanjutan Pembelajaran Tari Dan Drama I. Bandung: UPI PRESS

Nugraheni, Trianti. 2004. Metodologi Pengajaran Seni Talempong Dan Tari Piring Minangkabau. Bandung: P4ST UPI.

Kamtini, Tanjung H. W. 2006. Berkreativitas Melalui Kerajinan Tangan dan Kesenian di Sekolah Dasar. Jakarta: Depdiknas Ditjen Dikti Direktorat Ketenagaan.

Salam, S. 2001. "Pendekatan Ekspresi Diri, Disiplin dan Multikultural dalam Pendidikan Seni Rupa".

Wacana Seni Rupa, Jurnal Seni Rupa dan Desain. Vol 1.3 Agustus 2001. Bandung P3M-STISI.

Tocharman, M. Dkk. 2006. Pendidikan Seni Rupa. Bahan Belajar Mandiri. Bandung: UPI Press. 7 15.

Tumurang, H. T. 2006. Pembelajaran Kreativitas Seni anak Sekolah Dasar. Jakarta: Depdiknas Ditjen Dikti Direktorat Ketenagaan

04P8620624 Pengembangan Seni Budaya dan Keterampilan SD (3 SKS)

Mata kuliah ini bertujuan mendeskripsikan hakikat seni, menciptakan karya keterampilan, dan mendemonstrasikan penciptaan hasil karya seni. Metode pembelajaran yang diterapkan dengan praktik dan demonstrasi. Presentasi kelompok dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang ditetapkan, bahan presentasi yang akan dipaparkan merupakan hasil seleksi terbaik dari tugas individu di masing-masing kelompok.

Kepustakaan:

Sudjana, Tarya, Tri Karyono. 2007. Seni Budaya dan Keterampilan. Bandung: UPI Press.

Kamtini, Tanjung H.W. 2006. Berkreativitas Melalui Kerajinan Tangan dan Kesenian di Sekolah Dasar. Jakarta: Depdiknas Ditjen Direktorat Ketenagaan.

Tarjo, E. 2004. Strategi Belajar Mengajar Seni Rupa. Bandung: Jurusan Pendidikan Seni Rupa FPBS UPI.

Tocharman, M.Dkk. 2006 Pendidikan Seni Rupa. Bahan Belajar Mandiri. Bandung: UPI Press.

04P8620625 Inovasi Pendidikan (3 SKS)

Mata kuliah ini membekali mahasiswa dengan konsep dasar dan landasan inovasi pembelajaran, teori tentang belajar, teori tentang manajemen pembelajaran, berbagai model pembelajaran inovatif, serta keterampilan mengaplikasikannya.

Kepustakaan:

Cahyo, Agus N. 2013. Panduan Aplikasi Teori-teori Belajar Mengajar. Jogjakarta: Diva Press.

Dasim Budimansyah, dkk. 2009. Pembelajaran Aktif, kreatif, Efektif, dan Menyenangkan. Bandung: Genesindo.

Hasbullah. 2015. Kebijakan Pendidikan. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Lestari, Ika. 2013. Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kompetensi. Padang: Akademia.

Trianto Ibnu Badar. 2014. Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontekstual. Jakarta: Prenadamedia Group.

Gordon Dryden dan Jeanenette Vos. 2001. The Learning Revolution, (terj. Revolusi Cara Belajar). Bandung: Kaifa.

Ramli, AT, dan Trisyulianti, Erlin. 2003. Pumping Teacher. Jakarta: Gradhika Binangkit.

Rooijackers, Ad. 1982. Mengajar dengan Sukses. Jakarta: Gramedia.

Rusman. 2014. Model-model Pembelajaran, Mengembangkan Profesionalisme Guru. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Sudarwan Danim. 2003. Agenda Pembaharuan Sistem Pendidikan. Jogjakarta: Pustaka pelajar.

04P8620626 Pembelajaran Terpadu (3 SKS)

Mata kuliah Pembelajaran Terpadu menyajikan konsep dasar pembelajaran terpadu (hakikat, prinsip, dan karakteristik pembelajaran terpadu), model, strategi, media, dan evaluasi pembelajaran terpadu. Mahasiswa juga dibekali dengan keterampilan membuat dan menyusun perangkat pembelajaran terpadu dan melaksanakan simulasi pembelajaran terpadu.

Kepustakaan:

- Ahmadi, Iif Khoiru dan Sofan Amri. 2014. Pengembangan dan Model pembelajaran Tematik Integratif. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Kurniawan, Deni. 2011. Pembelajaran Terpadu. Teori, Praktik, dan Penilaian. Bandung. Pustaka Cendekia Utama.
- Majid, Abdul. 2014. Pembelajaran Tematik Terpadu. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Saud, Saefuddin, Udin. Dkk. 2006. Pembelajaran Terpadu. Bandung: UPI Press.
- Trianto. 2011. Model Pembelajaran Terpadu, Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam KTSP. Bandung: Bumi Aksara.

04P8620627 Perspektif Global (2 SKS)

Mata kuliah ini membahas tentang konsep dasar dan implementasi perspektif global, proses globalisasi, ciri-ciri globalisasi, dampak dan peran globalisasi dengan berbagai isu global. Perspektif global merupakan mata kuliah yang memberikan gambaran secara global dan bertindak secara lokal tentang berbagai isu yang berkaitan dengan; sosial, ekonomi, politik, pendidikan, lingkungan dan agama, serta berbagai aspek kehidupan lainnya.

Kepustakaan:

- Astrid S. Susanto Sunario. 1993. Globalisasi dan Komunikasi. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Nursid Sumaatmadja. Kuswaya Wihardit. 1999. Perspektif Global. UT.
- Umi Oktyari R. 1998. Perspektif Global. Jakarta: Departemen P&K Dirjen Dikti.

04P8620628 Pembelajaran Bahasa dan Budaya Sunda (3 SKS)

Mata kuliah ini disajikan dengan tujuan mahasiswa memahami konsep dasar dan memiliki sikap positif terhadap Bahasa dan Seni Sunda, memiliki wawasan tentang Bahasa dan Seni Sunda serta mampu mengaplikasikan praktik berbahasa dan Seni Sunda sebagai pengajaran muatan lokal di Sekolah Dasar. Mahasiswa pada dasarnya dapat memahami kedudukan dan fungsi bahasa Nasional dan Daerah, fonologi, morfologi, sintaksis bahasa Sunda dan teori karawitan serta terampil dalam berbahasa dan seni sunda.

Kepustakaan:

- E. Kosasih. 2003. Panglengkep Pangajaran Pupuh. Bandung: CV Walatra.
- Usep, Kuswari. dkk. 2007. Pendidikan Bahasa Daerah. Bandung: UPI Press.
- Yayat, Sudaryat. 1991. Pedaran Basa Sunda. Bandung: CV Geger Sunten.
- Yayat, Sudaryat dkk. 2005. Makaya Basa Jeung Sastra Sunda. Bandung: UPI Press.

04P8620629 Pendidikan Jasmani Olah Raga dan Kesehatan (2 SKS)

Mata kuliah ini membekali mahasiswa dengan teori-teori dan praktik pembelajaran Pendidikan

Jasmani dan Olahraga SD yang meliputi: hakikat dan prinsip dasar pembelajaran Pendidikan Jasmani dan Olahraga SD, melaksanakan proses belajar mengajar pendidikan jasmani dan olahraga, mengetahui fasilitas pembelajaran pendidikan penjas dan olahraga SD, mengetahui strategi pembelajaran pendidikan jasmani dan

olahraga SD, serta mengetahui evaluasi pembelajaran penjas dan olahraga SD, selain itu mahasiswa juga diberikan pengetahuan tentang pengertian organisasi olahraga dan bentuk – bentuk organisasi olahraga, pengertian pertandingan dan perlombaan serta bentuk- bentuk pertandingan dan perlombaan. Mengetahui tentang beberapa cabang olahraga yang dapat membentuk kebugaran jasmani pada siswa SD.

Kepustakaan:

Depdiknas. 2001. KBK: Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani untuk SD. Jakarta: Balitbang-Depdiknas.

Mardina Ade, Purwadi, Satya Indra Wira. 2008. Pendidikan Jasmani dan Olahraga. Jakarta: Universitas Terbuka.

Memet Obih. 2000. Petunjuk Pelaksanaan Senam Kesegaran Jasmani, Kantor mentri Pemuda dan Olahraga Proyek Pembinaan Olahraga

Mirwan Moekarto. 1999. Dasar-dasar Permainan. Jakarta: Universitas Terbuka.

Rosdiani Dini. 2012. Model Pembelajaran Langsung dalam Pendidikan Jasmani dan kesehatan. Bandung: ALFABETA

Saputra Yudha. 2001. Pembelajaran Atletik di Sekolah Dasar: Sebuah pendekatan Pembinaan Gerak Dasar melalui Permainan, Jakarta: Depdiknas – Dikdasmen

Simon Rochdi dan Saputra Yudha. 2008. Pendidikan jasmani dan olahraga. Bandung: UPI PRESS.

Suherman Adang. 2001. Evaluasi Pendidikan jasmani: Asesmen Alternatif terhadap Kemajuan Belajar Siswa SD, Jakarta: Depdiknas – Dikdasmen.

04P8620630 Pembelajaran PKn SD (3 SKS)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk mengenali dan mengidentifikasi perilaku awal dan karakteristik mereka sesuai dengan teori belajar, mampu memilih dan menentukan model, pendekatan pembelajaran mana yang di anggap tepat dalam membelajarkan PKn di SD. Pendekatan tersebut diantaranya melalui model pembelajaran induktif-deduktif ekspository, terpadu, pendekatan pembelajaran sosial, model pendekatan pembelajaran perilaku, dan pendekatan proses serta simulasi.

Kepustakaan:

Bobbi DE Porter dan Mike Hernacki.1999. Quantum Learning: Membiasakan Belajar nyaman dan Menyenangkan. Alih Bahasa Alwiyah Abdulrrahman Bandung:Kaifa.

Depdiknas.2003.Pendekatan Kontekstual (Contekstual Teaching and learning)Jakarta:Depdiknas Dirjen Dikdasmen. Makalah tidak diterbitkan.

Dimiyati dan Mudjiono. 2010. Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Lickona,T. 1992. Educating for Character. New York: Bantam Books.

Rusyan.A. T. 2010. Proses Belajar Mengajar yang Efektif Tingkat Pendidikan Dasar. Bandung: Bina Budhaya

Sapriya. 2010 Pembelajaran PKn SD. Bandung: UPI Press

Sagala, Syaiful. 2010. Konsep dan makna pembelajaran. Bandung: CV Alfabeta.

Winataputra, Udin S. 1990. Konsep dan Strategi Pendidikan Moral Pancasila (Suatu Penelitian Kepustakaan). Jakarta: Universitas Terbuka.

04P8620631 Manajemen Mutu Berbasis Sekolah (2 SKS)

Mata kuliah ini membekali mahasiswa dengan teori-teori dan praktik: Otonomi Daerah sebagai Latar Belakang MBS, konsep dasar manajemen berbasis sekolah, manajemen komponen-komponen sekolah, implementasi manajemen berbasis sekolah, efektifitas efisiensi dan produktivitas MBS, kepemimpinan dalam MBS, Koordinasi, Komunikasi dan Supervisi dalam MBS, dan Pendanaan Pendidikan dalam Konsep MBS.

Kepustakaan:

Mulyasa. 2002. MBS Konsep, Strategi dan Implementasi, Bandung: Rosda karya.

Suparno Eko Widodo. 2015. Manajemen Pengembangan Mutu Sekolah. Jakarta: Jaya Media.

Achua Christopher F., Robert N. 2010. Lusier. Efective Leadership. Canada: South-Western.

Bertocci, David I. 2010. Leadership in Organization. New York: University Press of America.

Besterfield, Dale H., Carol Besterfield-Michna, Glen H. Besterfield, and Mary Berterfield. 2003. Total Quality Management (New Jersey: Prentice Hall).

Cassidy, Carlene, Robert Kreitner. 2010. Supervision, Setting People For Success. Mason, USA: South-Western.

Chan, Mauborgne. 2005. Blue Ocean strategy USA, Harvard Bussiness School Publishing Corporation.

Chris, Hitch. 2012. How To Build Trust in an Organization. New York: UNC Executive Development.

04P8620632 Manajemen Kelas (3 SKS)

Matakuliah ini mengkaji pemahaman tentang konsep-konsep secara komprehensif; pendekatan/ aplikasi dalam pengelolaan kelas; prosedur manajemen kelas; rancangan manajemen kelas; pengaturan kondisi dan fasilitas kelas; dimensi pencegahan/penyembuhan; prinsip-prinsip disiplin kelas pada level sekolah dan kelas; tahapan dan penanggulangan pelanggaran disiplin. Metode pembelajaran yang diterapkan dengan kajian dan penugasan. Presentasi kelompok dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang ditetapkan, bahan presentasi yang akan dipaparkan merupakan hasil seleksi terbaik dari tugas individu di masing-masing kelompok.

Kepustakaan:

Ade Rukmana, Asep Suryana. 2006. Modul BBM Pengelolaan Kelas. Bandung: UPI Press

Anwar Jassin. 1996. Pengelolaan Kelas. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia

Doyle, W 1980. Classroom Management. Indiana: Kappa Delta

DEPDIKBUD. 1983. Pengelolaan Kelas. Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi

H.A.R. Tilaar. 2001. Manajemen Pendidikan Nasional. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Manan Rochman. 1998. Manajemen Kelas, Proyek Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Jakarta: DIRJEN DIKTI DEPDIKBUD.

Nawawi Hadari. 1992. Organisasi Sekolah dan Pengelolaan Kelas. Jakarta: PT. Gunung Agung.

Pidanta Made. 1980. *Pengelolaan Kelas*. Surabaya: Usaha Nasional.
Sulaksmi Arikunto. 1993. *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
Suryosubroto. 2004. *Manajemen Pendidikan di Sekolah*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
Tim Dosen Jurusan Administrasi Pendidikan. 2003. *Pengantar Pengelolaan Pendidikan*. Bandung: UPI Press.

04P8620633 Pengembangan Kurikulum (3 SKS)

Membahas pengkajian berbagai aspek teoritis dan praktis baik yang berkaitan dengan kurikulum dan pembelajaran yang berfungsi membekali mahasiswa calon tenaga kependidikan dalam bidang pendidikan jasmani dengan wawasan dan pemahaman yang diharapkan dapat membekali mereka untuk menjadi guru SD yang professional. Materi yang dipelajari dalam mata kuliah ini berisi tentang konsep dasar kurikulum, prinsip dan tahapan pengembangan kurikulum, manajemen kurikulum, landasan pengembangan kurikulum, komponen dan organisasi kurikulum, model-model kurikulum, inovasi dan evaluasi kurikulum.

Kepustakaan:

Asep Jihad. 2013. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo.
Dimiyati,. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. RinekaCipta.
Oemar Hamalik,. 2001. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
Rusman,. 2009. *Manajemen Kurikulum*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
Zainal Arifin,. 2011. *Konsep dan Model Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 04P8620634 Bimbingan dan Konseling (3 SKS)

Mata kuliah ini menyajikan dan mendiskusikan konsep dasar BK pada jalur pendidikan normal khususnya Sekolah Dasar. Mata kuliah ini berisikan konsep Bimbingan dan Konseling mencakup: Hakekat Bimbingan dan Konseling di SD, teknik-teknik memahami perkembangan siswa, bimbingan belajar, bimbingan bagi siswa berkesulitan belajar, bimbingan karir, manajemen bimbingan dan konseling di SD.

Kepustakaan:

Abdul Rahman Mulyono. 2003. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Asli Mahasatya.
Setiawati. 2008. *Bimbingan dan Konseling*. Bandung: UPI Press.
Sunaryo Kartadinata. *Bimbingan di SD*. Jakarta: Dirjen Dikti Proyek PGSD.
Surya, M. 1986. *Pengantar Bimbingan dan Penyuluhan*. Jakarta : Universitas Terbuka.
Hurlock, Elizabeth. 1994. *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga.
Yusuf, Syamsu, dan Nurihsan, Juntika. (Cetakan ketiga, 2008). *Landasan Bimbingan dan Konseling*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
Yusuf, Syamsu. 2006. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. Yusuf, Syamsu. 2009. *Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Bandung: Rizki Press.

04P8620635 Perencanaan Pembelajaran SD (3 SKS)

Mata kuliah ini membahas tentang desain materi pembelajaran, desain kompetensi, desain strategi pembelajaran, desain evaluasi pembelajaran, membuat tes objektif, subjektif, alternatif, dan mengaplikasikan desain pembelajaran dalam suatu pembelajaran.

Kepustakaan:

Munthe, Bernawi. 2009. Desain Pembelajaran. Yogyakarta. Pustaka Insan Madani.

Sukirman, Dadang & Nana Jumhana. 2007. Perencanaan Pembelajaran. Bandung. UPI Press.

Harjanto. 2008. Perencanaan Pembelajaran. Jakarta. Rineka Cipta

Wahyudin, dkk. 2006. Evaluasi Pembelajaran Sekolah Dasar. Bandung. UPI Press

Permendiknas No. 41/2007 tentang Standar Proses

Permendikbud No. 81A/2013 tentang Implementasi Kurikulum SD

Permendikbud No. 103/2014 tentang Implementasi Kurikulum SD

04P8620636 Evaluasi Pembelajaran (3 SKS)

Mata Kuliah ini termasuk rumpun mata kuliah kompetensi utama yang wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa S1 calon guru SD untuk mengembangkan kemampuan profesional dalam melakukan evaluasi/ penilaian pembelajaran di Sekolah Dasar. Pada mata kuliah ini dibahas konsep tentang makna dan kedudukan evaluasi dalam pembelajaran, pengertian dan fungsi evaluasi serta kegunaan evaluasi, prinsip-prinsip evaluasi, jenis-jenis penilaian, obyek penilaian hasil belajar prinsip, langkah-langkah dan penyusunan instrumen penilaian, pengolahan data, pelaporan, Perkuliahan dilakukan tidak hanya berpusat pada dosen tetapi mahasiswa dituntut untuk lebih aktif melalui kegiatan presentasi, diskusi, praktek serta observasi.

Kepustakaan:

Anderson & Krathwohl. 2001. A Taxonomi for Learning, Teaching and Assessing (A revision of Bloom'S Taxonomi Educational Objectives), New York: Addison Wesley Longman, Inc. Arikunto, Suharsimi. 2001. Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan. Yogyakarta: Bina Aksara.

Firman, H. 1991. Penilaian Hasil Belajar dalam Pengajaran Kimia, Jurusan Pendidikan Kimia.

Popham, W. James. 2003. Test Better, Teach Better: The Instructional Role of Assessment. USA: (ASCD).

Sudjana,N. 2001. Penilaian Hasil dan Proses Belajar Mengajar. Bandung: Rosdakarya.

Stiggin.R,J., Arter & Chappuis. 2006. Classroom assessment for student learning: doing it right -- using it well. Princeton, NJ : Educational Testing.

04P8620637 Strategi Pembelajaran (3 SKS)

Mata kuliah ini membahas tentang landasan psikologi, konsep dasar strategi pembelajaran, pendekatan pembelajaran, model-model pembelajaran, metode pembelajaran, keterampilan dasar mengajar, membuat dan menyusun perangkat pembelajaran dan melaksanakan simulasi pembelajaran.

Kepustakaan:

Abimanyu, Soli, dkk. 2008. Strategi Pembelajaran. Jakarta: Dirjen Pendidikan Tinggi,

Depdiknas. Djamarah, Syaiful Bahri, & Aswan Zain. 1995. Strategi Belajar Mengajar.

Jakarta: Rhineka Cipta Majid, Abdul. 2013. Strategi Pembelajaran. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Rusman. 2012. Model-Model Pembelajaran, Edisi Kedua. Jakarta: Grafindo Persada.

Sanjaya, Wina. 2006. Strategi Pembelajaran. Jakarta: Kencana Pranada Media.

Slavin, Robert. 2005. Cooperative Learning Teori, Riset dan Praktek. Bandung: Nusa Media

Carlene Cassidy and Robert Kreitner. 2010. Supervision, Setting People Up For Success. SouthWestern.

04P8620638 Media Pembelajaran SD (2 SKS)

Matakuliah ini bertujuan mengkaji Pengertian media pembelajaran, Kedudukan media dalam konteks komunikasi pendidikan dan dalam sistem pembelajaran, Pola-pola pembelajaran konvensional hingga bermedia, Sejarah perkembangan media, Fungsi media dan Manfaat media, Teori dan klasifikasi media menurut para ahli, karakteristik media audio, visual dan audio visual, karakteristik media realia, media berbasis komputer, media sederhana dan grafis, Konsep media cetak, media non cetak, Konsep desain pengembangan media pembelajaran, Langkah-langkah dalam pembuatan media pembelajaran, praktek produksi media pembelajaran sekolah dasar, analisis kebutuhan media pembelajaran SD.

Kepustakaan:

Anderson, Ronald H. 1987. Pemilihan dan Pengembangan Media untuk Pembelajaran. (edisi terjemahan oleh Yusufhadi Miarso, dkk). Jakarta: PU-UT dan Rajawali Press

Asyhar, R. 2012. Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran. Jakarta: Referensi.

Barbara B. Seels, Rita C. Richey. 1994. Instructional Technology: The Definition and Domains of The Field, AECT Washington DC.

Cepi Riyana. 2004. Strategi implementasi Teknologi Informasi dan Komunikasi dengan menerapkan Konsep Instructional Technology,

Heinich, R., Molenda, M., & Russel, J.D. 1996. (3Rd Ed). Instructional technology for teaching and learning: Designing instruction, integrating computers and using media. Upper Saddle River, NJ.: Merril Prentice Hall.

Sudjana, Nana. 2007. Media Pembelajaran. Bandung. Rosda Karya.

Susilana, R. 2008. Media Pembelajaran Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan, dan Penilaian. Bandung : Wacana Prima.

04P8620639 Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus (3 SKS)

Mata Kuliah ini membahas tentang Hakekat Anak Berkebutuhan Khusus yaitu: Pengertian, dampak, jenis, faktor, identifikasi pelayanan model bagi anak berkebutuhan khusus, Hakekat Anak Berkebutuhan Khusus yaitu: Pengertian, Hakekat, Sejarah, Permasalahan tentang pendidikan

Anak Berkebutuhan Khusus, Berbagai Hambatan Anak Berkebutuhan Khusus yang terbagi kedalam beberapa hambatan Anak Berkebutuhan Khusus, Pelayanan Anak Berkebutuhan Khusus di Sekolah Dasar yaitu: Identifikasi dan Assesmen Anak Berkebutuhan Khusus dan Tindak Lanjut layanan pada Anak Berkebutuhan Khusus,

Pendidikan Inklusif yaitu: hakekat, Kebijakan, konsep, Sistem pembelajaran, Komponen dan Aksesibilitas Anak Berkebutuhan Khusus .

Kepustakaan:

- Abdurahman, M. 2003. Pendidikan bagi Anak Berkebutuhan Belajar. Jakarta: Rineka Cipta.
- Alur mitha and Jenifer Eand. 2003. Early Intervention in Inclusive Education in Mumbai. India : UNICEF.
- Delphie, Bandi. 2005. Pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus. Bandung: Rafika Aditama.
- Fonteneble, Don. H. 1983. Understanding and Managing Overactive Children. USA: Prentice Hall Inc.
- Frihn, Mrlin. 2005. Special Education. USA: Plarson Education: Inc.
- Johnsen Berit, H and Mrian D, Skjorten. 2003. Menuju Inklusif. Bandung : BPS. UPI.
- Nasichin. 2002. Layanan Pendidikan Inklusif bagi Anak Berkebutuhan Khusus. Jakarta: Direktorat PLB.
- Pokan Imran, M. 1986. Masalah Anak dan Anak Bermasalah. Jakarta : Midas Surya Cisarindo.
- Semiawan, Conary. 1997. Perspektif Pendidikan Anak Berbakat. Jakarta: Grasindo.
- Tamsik, Udin. AM. 1988. Dasar-dasar Pendidikan Luar Biasa. Bandung: Epsilon Group.
- Thomas David. 1978. The Social Psychology of Childhood Disability. USA: Methaen & Caltd. Wall, WD Phd. 1979. Constructive Education for Special Group Lodon : UNESCO.

04P8620640 Orientasi Kepramukaan (1 SKS)

Mata kuliah ini membekali mahasiswa dengan teori-teori dan praktik pembelajaran Kepramukaan Golongan Siaga dan Penggalang di SD yang meliputi: hakikat Gerakan Pramuka (sejarah perkembangan), Visi dan Misi, prinsip dasar dan metode kepramukaan (PDMK), organisasi Gerakan Pramuka, Undang-undang dan peraturan Gerakan Pramuka, dan penilaian pembelajaran Latihan Kepramukaan. Selain itu, mahasiswa melakukan observasi pelaksanaan pembelajaran/latihan kepramukaan, menyusun perangkat pembelajaran/ latihan, serta melakukan simulasi pembelajaran/latihan kepramukaan.

Kepustakaan:

- AD dan ART Gerakan Pramuka, Penerbit Kwarnas, Hasil Munas ke 11 tahun 2013.
- Keputusan Kwarnas Nomor 198 tahun 2011, tentang Syarat Kecakapan Umum Gerakan Pramuka
- Keputusan Kwarnas Nomor 178 tahun 1979, tentang Petunjuk Penyelenggaraan Upacara dalam Gerakan Pramuka
- Mereka Yang Berjasa Bagi Dunia, Robert Baden Powell Oleh Julia Cortney Alih Bahasa Joshua Indro Sambodo Jakarta Gramedia Pustaka, 1994.
- Petunjuk Penyelenggaraan Gugus Depan Gerakan Pramuka, Keputusan Kwarnas Nomor 231 tahun 2007.
- Panduan Kursus Pembina Pramuka Mahir Tingkat Dasar, Kwartir Nasional Gerakan Pramuka tahun 2011.
- Permendiknas No. 63/2014 tentang Implementasi Kepramukaan

Permendiknas No. 081 A, tentang Implementasi Kurikulum 2013

Scouting For Boys Oleh Baden Powell Tahun 1908, dan diterjemahkan Memandu Untuk Putera oleh Kwartir Nasional Gerakan Pramuka tahun 1982, Penerbit Persaudaraan Sedunia.

04P8620641 Pengembangan Kepramukaan (1 SKS)

Mata kuliah ini membekali mahasiswa dengan teori-teori dan praktik pembelajaran Kepramukaan Golongan Siaga dan Penggalang di SD yang meliputi: hakikat Pendidikan dalam Gerakan Pramuka,

Manajemen Gerakan Pramuka (administrasi pengelolaan gudep), Sumberdaya Anggota, Struktur Organisasi Gerakan Pramuka, Penyusunan Program Kegiatan Kepramukaan, Latihan Baris Berbaris, Perkemahan sesuai dengan Golongannya, Kegiatan yang Menarik dan Menantang, Teknik Kepramukaan (scouting skill), dan Praktik Lapangan ke SD/Gudep.

Kepustakaan:

AD dan ART Gerakan Pramuka, Penerbit Kwarnas, Hasil Munas ke 11 tahun 2013.

Keputusan Kwarnas Nomor 198 tahun 2011, tentang Syarat Kecakapan Umum Gerakan Pramuka Petunjuk Penyelenggaraan Gugus Depan Gerakan Pramuka, Keputusan Kwarnas Nomor 231 tahun 2007.

Panduan Kursus Pembina Pramuka Mahir Tingkat Dasar, Kwartir Nasional Gerakan Pramuka tahun 2011.

Panduan Pramuka Penggalang oleh Sarkonah, Cet I Bandung Nuansa Aulia, tahun 2011.
Scouting For Boys Oleh Baden Powell Tahun 1908, dan diterjemahkan Memandu Untuk Putera oleh Kwartir Nasional Gerakan Pramuka tahun 1982, Penerbit Persaudaraan Sedunia.

04P8620642 Skripsi (6 SKS)

Mata kuliah ini memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa untuk membuat atau menyusun karya ilmiah (Skripsi) yang disesuaikan dengan program studi masing-masing yang dibimbing oleh dua orang pembimbing. Bentuk karya ilmiah yang boleh dikembangkan adalah bentuk kuantitatif, kualitatif, studi pustaka dan metode lain yang sesuai dengan kaidah-kaidah penelitian ilmiah, yang hasilnya dipertanggungjawabkan oleh mahasiswa didalam sidang skripsi.

04P8620643 Pembelajaran Jarimatika *) (Pilihan) (2 SKS)

Mata kuliah ini memberikan konsep dasar berhitung dengan menggunakan jari tangan sebagai metode dalam pembelajaran secara umum yang dibahas dalam mata kuliah ini pengertian jarimatika, sejarah perkembangan jarimatika, rumus sederhana, rumus KK + dan -, rumus KB + dan -, rumus RG + dan - dan perkalian sederhana dengan menggunakan kedua tangan dan jari serta mampu melakukan micoteaching dalam kegiatan pembelajaran di Sekolah Dasar.

Kepustakaan:

Modul Pembelajaran Jarimatika di SD , Septi Wulandari 2008

Jarimatika dan Kakimatika Rineka cipta

04P8620644 Pendidikan Lingkungan Hidup *) (Pilihan) (2 SKS)

Mata kuliah ini membahas tentang hubungan keterkaitan antara faktor penduduk (manusia) dengan faktor lingkungan hidup yang diwujudkan dalam bahasan (topik) yang nyata dalam kehidupan sehari-hari, yakni kehidupan manusia dalam hubungannya dengan energi dan sumber daya alam, air, udara, dan lahan. Selain itu juga mata kuliah ini membahas kerusakan lingkungan yang disebabkan oleh perilaku manusia, apa yang seharusnya dilakukan oleh manusia sebagai pertanggungjawaban terhadap hidup berkelanjutan (sustainability life) dan kelestarian alam dalam bahasan etika lingkungan, dalam bentuk penerapan sederhana ekofisiensi dan pembangunan berkelanjutan dan permasalahan yang dihadapi bangsa Indonesia dalam interaksinya dengan lingkungan regional dan global dan penerapan pembelajaran PLH di lingkungan Sekolah Dasar.

Kepustakaan:

- Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat. 2007. Kurikulum Muatan Lokal Pendidikan Lingkungan Hidup. Bandung. Tim Pengembang Kurikulum
- Ratnawati, Kania. 2007. Panduan Pembelajaran Pendidikan Lingkungan Hidup. Bandung. CV Thursina.
- Surtikanti, Hertien. 2009. Biologi Lingkungan. Bandung. Prisma Press.
- Tjasyono, Bayong. 2006. Ilmu Kebumihan dan Antariksa. Bandung. Rosda.
- Campbell, N.A, etc. 2009. Biologi. 8th edition. Pearson Benjamin Cumming : San Fransisco.

04P8620645 Kewirausahaan Pendidikan *) (Pilihan) (2 SKS)

Mata kuliah ini menyajikan materi mengenai Arti Penting Membangun Jiwa Kewirausahaan, Motivasi Berprestasi, Good Team player dan Komunikasi, Hakikat dan Konsep Dasar Kewirausahaan, Pengembangan dan Penjabaran Wirausaha yang Berbasis Ilmu Pendidikan, Analisis Internal & Eksternal untuk Menciptakan Peluang Usaha, Bentuk-Bentuk Wirausaha, Selling Skill, Customer Service, Services Excellence, dan Making Money Without Money, Kemitraan Dalam Berwirausaha, Modal Usaha dan Manajemen Keuangan dalam Wirausaha.

Kepustakaan:

- Alma, H. B. 2005. Kewirausahaan, Bandung: Alfabeta.
- Machfoedz, M. 2006. Kewirausahaan-Metode, Manakemen, dan Implementasi. Yogyakarta: BPFYogyakarta.
- Susilo, N.B. 2006. Wisdom Entrepreneur. Yogyakarta: Indonesia Cerdas.
- Buchari Alma. 2006. Kewirausahaan . Edisi kesepuluh. Bandung: Alfabeta
- Geoffrey G. Meredith dkk. 1996. Kewirausahaan, Teori dan Praktek. Edisi kelima. Jakarta: PT Pustaka Binaman Pressindo.
- Justin G. Longenecker dkk. 2001. Kewirausahaan Manajemen Usaha Kecil. Jakarta: PT. Salemba Emban Patria.
- Rusman Hakim. 1998. Kiat Sukses Berwiraswasta. Edisi Kedua. Jakarta: PT Elex Media Media Komputindo.

David C. McClelland. 1961. *The Achieving Society*. New York: D. Van Nostrand Company, Inc.

Hisrich, R. D., Peters, M. P., & Shepherd, D. A. 2008. *Entrepreneurship*, Singapore: McGraw-Hill International.

04P8620646 Pengembangan Pewara *) (Pilihan) (2 SKS)

Mata kuliah ini disajikan agar mahasiswa mampu bertindak sebagai pembawa acara baik acara resmi maupun tidak resmi, diantaranya dengan dibekali pengetahuan dan keterampilan tentang perancangan acara, penguasaan suara dan media, serta memperaktekan selaku pewara dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

04P8620647 Pengembangan Bahan Ajar *) (Pilihan) (2 SKS)

Mata kuliah ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan, keterampilan dan sikap positif terhadap pengembangan Bahan Pembelajaran di Sekolah Dasar. Topik-topik yang akan dibahas dalam mata kuliah ini meliputi; hakikat belajar dan pembelajaran, fungsi dan peran bahan pembelajaran, pemanfaatan sumber belajar sebagai bahan pembelajaran, karakteristik bahan ajar cetak dan elektronik, dan pengembangan baha ajar.

04P8620648 Media Pembelajaran Interaktif *) (Pilihan) (2 SKS)

Mata kuliah ini memberikan pemahaman tentang pembelajaran yang dilakukan berupa komunikasi dua arah atau lebih dari komponen-komponen komunikasi. Pembelajaran ini berupa komunikasi aktif antara komunikator dan komunikan. Tidak ada pihak yang pasif. Mata kuliah ini secara umum mengacu pada produk multimedia dan layanan digital pada system IT yang merespon tindakan pengguna dengan menyajikan konten audio, konten visual maupun konten audiovisual. Mata kuliah ini akan menghasilkan alat bantu berbasis multimedia yang dapat menjabarkan pesan atau informasi dari guru ke siswa yang dalam prosesnya terjadi komunikasi aktif dua arah antara multimedia dengan pengguna (siswa) yang bertujuan mempermudah proses pembelajaran. Materi yang akan dipelajari dalam mata kuliah ini adalah media pembelajaran interaktif berbasis e-learning, media pembelajaran website pendidikan situs belajar online, media interaktif berbasis software dan media belajar interaktif berbasis aplikasi android.

04P8620649 Pendidikan Inklusi *) (Pilihan) (2 SKS)

Mata kuliah ini membekali mahasiswa dengan teori-teori dan praktik tentang pembelajaran pengembangan pendidikan inklusi yang meliputi: landasan hukum dan empiris pendidikan inklusi, karakteristik lingkungan inklusi ramah pembelajaran, implikasi managerial dari penyelenggaraan pendidikan inklusi, pendekatan pembelajaran dalam pendidikan inklusi, kerangka kerja asesmen akademik dan perkembangan bagi pendidkan inklusi, kerangka kerja penyesuaian kurikulum dan evaluasi pembelajaran bagi pendidikan inklusi, penyusunan silabus dan RPP yang disesuaikan dengan pendidikan inklusi.

Kepustakaan:

- Alur mitha and Jenifer Eand. 2003. Early Intervention in Inclusive Education in Mumbai. India : UNICEF.
- Delphie, Bandi. 2005. Pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus. Bandung : Rafika Aditama.
- Fonteneble, Don. H. 1983. Understanding and Managing Overactive Children. USA : Prentice Hall Inc.
- Friln, Mrlin. 2005. Special Education. USA : Plarson Education : Inc.
- Johnsen Berit, H and Mrian D, Skjorten. 2003. Menuju Inklusif. Bandung : BPS. UPI.
- Nasichin. 2002. Layanan Pendidikan Inklusif bagi Anak Berkebutuhan Khusus. Jakarta : Direktorat PLB.
- Saputra, Angga. 2011. Kurikulum dan Pendidikan Inklusi bagi Anak Berkebutuhan Khusus.
- Tamsik, Udin. AM. 1988. Dasar-dasar Pendidikan Luar Biasa. Bandung : Epsilon Group.
- Thomas David. 1978. The Social Psychology of Childhood Disability. USA: Methaen&Caltd. Wall, WD Phd. 1979. Constructive Education for Special Group Lodon : UNESCO.

04P8620650 Literasi Digital *) (Pilihan) (2 SKS)

Mata kuliah ini memiliki fokus utama pada bidang informasi yang berkaitan dengan kajian mengenai cara menemukan, mengevaluasi, dan menggunakan informasi terutama yang berasal dari sumber informasi elektronik (e-resources). Mata kuliah ini mengembangkan kemampuan dasar literasi digital yang terdiri dari keterampilan dasar literasi yang mencakup kemampuan untuk membaca, menulis, memahami simbol untuk merepresentasikan bahasa dan melakukan perhitungan angka, dan keterampilan dasar literasi komputer yang mencakup kemampuan menggunakan hardware dan software komputer.